



**RENCANA STRATEGIS
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
2020-2024**

Tim Penyusun

- Budiman
- Saidin
- Puspa Melati
- Jelly Leviza
- Zulfi Chairi
- Suhardi
- Pandapotan
- Dian Lubis
- Fatimah
- Anita Rosmawati
- Benny
- Nina
- Harry Andayana
- Amelia
- Candra
- Rosmawati
- Annisa
- Suharyono

KATA PENGANTAR

Puji syukur disampaikan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas Rahmat dan HidayahNya, Naskah Rencana Strategis Fakultas Hukum Universitas Sumatera Utara Tahun 2020 – 2024 dapat diselesaikan dengan baik. Renstra ini merupakan rumusan yang sangat penting karena menjadi arah dalam operasional dan pengembangan Fakultas Hukum USU untuk lima tahun ke depan dengan target capaian **“Fakultas Hukum USU menjadi Fakultas berstandar internasional berciri keunggulan bidang TALENTA”**. Renstra sebagai dokumen perencanaan diakomodir dari visi dan misi Fakultas Hukum Universitas Sumatera Utara sekaligus turunan dari Renstra Universitas Sumatera Utara, oleh karena itu renstra Fakultas Hukum ini merupakan satu kesatuan untuk mendukung pelaksanaan Renstra Universitas Sumatera Utara.

Renstra Fakultas Hukum USU Tahun 2020-2024 ini dimasukkan sebagai pedoman bagi Fakultas Hukum USU dalam merencanakan kegiatan dan kinerja guna melaksanakan Renstra USU Tahun 2020-2024.

Renstra ini masih memerlukan penyesuaian-penyesuaian di masa datang, untuk itu kami mengharapkan masukan dari berbagai pihak untuk penyempurnaannya.

Akhirnya kepada Tim Penyusun yang telah menyelesaikan penyusunan Rencana Strategis Fakultas Hukum USU 2020 – 2024 dan kepada semua pihak yang telah memberikan masukan diucapkan terima kasih.

Medan, September 2020

D e k a n



Prof. Dr. Budiman Ginting, SH, M.Hum

NIP 195905111986011001

JAJARAN PIMPINAN
Fakultas Hukum Universitas Sumatera Utara
2016 - 2021



Dekan Fakultas Hukum	: Prof. Dr. Budiman Ginting, S.H.,M.Hum.
Wakil Dekan I	: Prof. Dr. Saidin, S.H,M.Hum.
Wakil Dekan II	: Puspa Melati Hasibuan, S.H.,M.Hum.
Wakil Dekan III	: Dr. Jelly Leviza, S,H.,M.Hum.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
JAJARAN PIMPINAN	ii
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
Sejarah	1
Evaluasi Renstra 2015-2019	7
Capaian Penting Sesuai Renstra 2015-2019	9
BAB 2 VISI, MISI TUJUAN, DAN SASARAN.....	11
BAB 3 TATA NILAI BINTANG, TALENTA, DAN DESAIN USU 2020-2024	13
Talenta	13
Desain USU 2020-2024.....	16
BAB 4 ANALISIS SITUASI.....	20
Dunia Pendidikan Tinggi	22
Analisis Internal.....	25
Analisis Peluang dan Tantangan.....	30
Skenario Acuan.....	33
Pemosisian USU	33
BAB 5 ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI DAN PROGRAM KERJA.....	49
Arah Kebijakan	49
Strategi.....	49
Program Kerja.....	50
Indikator-Indikator Capaian.....	56
BAB 6 KERANGKA PENDANAAN	69
Kebutuhan Dana	69
Strategi Pendanaan.....	71
BAB 7 MONITORING DAN EVALUASI	73
BAB 8 PENUTUP	75

Lampiran..... 77

DAFTAR TABEL

Tabel 5.1	Arah Kebijakan dan Strategi Yang Harus Dijalankan.....	50
Tabel 5.2	Sasaran, Strategi, dan Program Kerja dalam Renstra Fakultas Hukum USU 2020-2024	51
Tabel 5.3	Sasaran dan Indikator Kinerja Renstra USU 2020-2024.....	56
Tabel 6.1	Rencana Rutin Fakultas Hukum USU 2020-2024 (dalam miliar rupiah)	70
Tabel 6.2	Rencana Pengembangan Fakultas Hukum USU 2020-2024 (dalam miliar rupiah)	70
Tabel 6.3	Rencana Investasi Fakultas Hukum USU 2020-2024 (dalam miliar rupiah).....	71
Tabel 6.4	Rencana Pendanaan Berdasarkan Jenis Kegiatan Periode 2020-2024 (Miliar)	71
Tabel 6.5	Rencana Pendanaan Berdasarkan Sumber Penerimaan Periode 2020-2024 (Miliar).....	75

BAB 1

PENDAHULUAN

RENCANA STRATEGIS 2020-2024

PROFIL FAKULTAS HUKUM

Sejarah

Fakultas Hukum Universitas Sumatera Utara didirikan pada tanggal 12 Januari 1954 oleh Yayasan Universitas Sumatera Utara. Selanjutnya Fakultas Hukum (dahulu masih bernama Fakultas Hukum dan Pengetahuan Masyarakat) diserahkan kepada Pemerintah Republik Indonesia pada tanggal 1 September 1955 bersama-sama dengan Fakultas Kedokteran. Keberadaan dua fakultas tersebutlah selanjutnya menjadi dasar dalam pembentukan Universitas Negeri yang diberi nama Universitas Sumatera Utara sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Pengajaran dan Kebudayaan RI Nomor 34175/S tanggal 29 Maret 1957.

Berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 0325 / U/ 1994 tanggal 9 Desember 1994 dan Surat Keputusan Rektor USU No. 1637/PT05.H/SK/I/95 dinyatakan bahwa Fakultas Hukum hanya mengelola satu program studi yaitu Program Studi Ilmu Hukum.

Sejak terbitnya Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2003 Tentang Penetapan USU Sebagai BHMN pada tanggal 11 Nopember 2003, USU ditetapkan sebagai Perguruan Tinggi Badan Hukum Milik Negara (PT BHMN), yang selanjutnya dalam perkembangannya mendapat kepercayaan untuk mengelola 4 (empat) program studi, yaitu Program Studi S1 Ilmu Hukum, Program Studi S2 Ilmu Hukum, Program Studi Magister Kenotariatan dan Program Studi S3 Ilmu Hukum.

Kemudian Universitas Sumatera Utara (USU) ditetapkan menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN-BH) berdasarkan UU Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi hingga saat ini.

Penyusunan Renstra Fakultas Hukum USU 2020-2024 merupakan kelanjutan dari Renstra Fakultas Hukum USU 2015-2019, yang digunakan sebagai pedoman dalam penyusunan kebijakan, program kerja, dan rencana kerja anggaran tahunan (RKAT). Sejalan dengan amanah Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Sumatera Utara sebagai PTN-BH, USU diberikan otonomi yang lebih luas untuk

merespons perubahan global yang sangat cepat. Oleh karena itu, Fakultas Hukum menyusun rencana strategis lanjutan (2020- 2024) sebagai Desain Fakultas Hukum Tahap II yang tertuang dalam Renstra Fakultas Hukum USU 2020-2024 **“Menjadi Fakultas Hukum terkemuka, yang menghasilkan lulusan berkualitas, bermoral, profesional dan memiliki keunggulan kompetitif, baik di tingkat nasional maupun internasional pada tahun 2024”**.

Renstra ini disusun melalui prinsip-prinsip partisipatoris dengan melibatkan para pemangku kepentingan, yaitu Dewan Guru Besar (DGB), Dekanat, perwakilan dosen, perwakilan tenaga kependidikan, pengurus pemerintahan mahasiswa dan wakil mahasiswa, alumni, pemerintah, legislatif, swasta, dan pakar pendidikan. Penyusunan Renstra ini bertujuan menyelaraskan kepentingan internasional, nasional, daerah, dan Fakultas Hukum USU yang terkait dengan dunia pendidikan, pertumbuhan ekonomi dan pemberdayaan otonomi daerah, perubahan tuntutan dunia kerja pada era revolusi industri 4.0 melalui Tridharma Perguruan Tinggi. Penyusunan Renstra ini tetap memperhatikan program-program dalam Renstra 2015-2019 yang belum dapat dilaksanakan dengan mempertimbangkan relevansinya terhadap visi dan misi Fakultas Hukum USU saat ini.

Agar Renstra Fakultas Hukum USU 2020-2024 dapat dilaksanakan dengan baik diperlukan satu kesatuan pandangan dalam menyusun renstra tersebut. Renstra tersebut harus jelas dan tepat dalam pengembangan terstruktur agar terjadi kesamaan gerak dan harmonisasi dalam mencapai visi dan misi Fakultas Hukum USU.

❖ Landasan Filosofis Pendidikan Indonesia

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dan UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjadi landasan filosofis dan berbagai prinsip dasar dalam pembangunan pendidikan, seperti filosofi pendidikan nasional berdasarkan Pancasila, paradigma pendidikan, pemberdayaan manusia seutuhnya, paradigma pembelajaran sepanjang hayat yang berpusat pada peserta didik, paradigma pendidikan yang inklusif, dan Paradigma Pendidikan untuk Perkembangan, Pengembangan, dan/atau Pembangunan Berkelanjutan (PuP3B).

❖ Landasan Hukum

Landasan hukum Rencana Strategis Universitas Sumatera Utara Tahun 2020-2024 adalah:

- Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun

1945.

- Undang-Undang No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara.
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Undang-Undang No. 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional.
- Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
- Undang-Undang No. 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025.
- Undang-Undang No. 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan.
- Undang-Undang No. 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik.
- Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 16 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Sumatera Utara.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 26 Tahun 2015 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 35 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 4 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 88 Tahun 2014 tentang Perubahan Perguruan Tinggi Negeri Menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 6 Tahun 2020 tentang Penerimaan Mahasiswa Baru Program Sarjana pada Perguruan Tinggi Negeri.
- Peraturan Majelis Wali Amanat Universitas Sumatera Utara No. 16 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kelola

Universitas Sumatera Utara.

- Peraturan Majelis Wali Amanat Universitas Sumatera Utara No. 3 Tahun 2021 tentang Kebijakan Umum Periode 2021-2026; dan
- Peraturan Majelis Wali Amanat No. 16 Tahun 2016 Tentang Organisasi dan Tata Kelola Universitas Sumatera sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Majelis Wali Amanat Universitas Sumatera Utara No. 1 Tahun 2021 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Majelis Wali Amanat No. 16 Tahun 2016 Tentang Organisasi dan Tata Kelola Universitas Sumatera
-

❖ Organisasi dan Tata Kelola

Sebagai unit kerja dari Fakultas Hukum dan Universitas Sumatera Utara (USU) yang berstatus Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN BH), maka sistem dan pelaksanaan tata pamong Program Studi Prodi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum Universitas Sumatera Utara mengacu kepada Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 16 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Sumatera Utara, Peraturan Majelis Wali Amanat USU Nomor 16 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kelola Universitas Sumatera Utara **berikut perubahannya**, dan peraturan-peraturan Rektor terkait dengan tata kelola satuan kerja di lingkungan USU. Pada prinsipnya sistem tata kelola Program Studi Ilmu Hukum Fakultas Hukum USU sebagaimana tercantum dalam peraturan-peraturan tersebut adalah implementasi dari sistem tata kelola universitas yang baik (*good university governance*) yang didasarkan pada prinsip yang kredibel, akuntabel, transparan, bertanggungjawab dan adil.

Prodi Ilmu Hukum FH USU memiliki struktur organisasi yang menggambarkan adanya wewenang semua fungsi manajemen organisasi yang mencakup tujuh fungsi manajemen, yaitu: perencanaan, pengorganisasian, pengembangan staf, pengawasan, pengarahan, representasi, dan penganggaran.

Sistem tata pamong berjalan secara efektif sebagaimana yang telah disepakati dalam PP No. 16 Tahun 2014 tentang Statuta USU, Peraturan Majelis Wali Amanat USU Nomor 16 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kelola Universitas Sumatera Utara berikut perubahannya, Manual Mutu, Pedoman-Pedoman Akademik dan Manual Prosedur yang disusun oleh Program Studi, serta dapat memelihara semua unsur, fungsi, dan peran

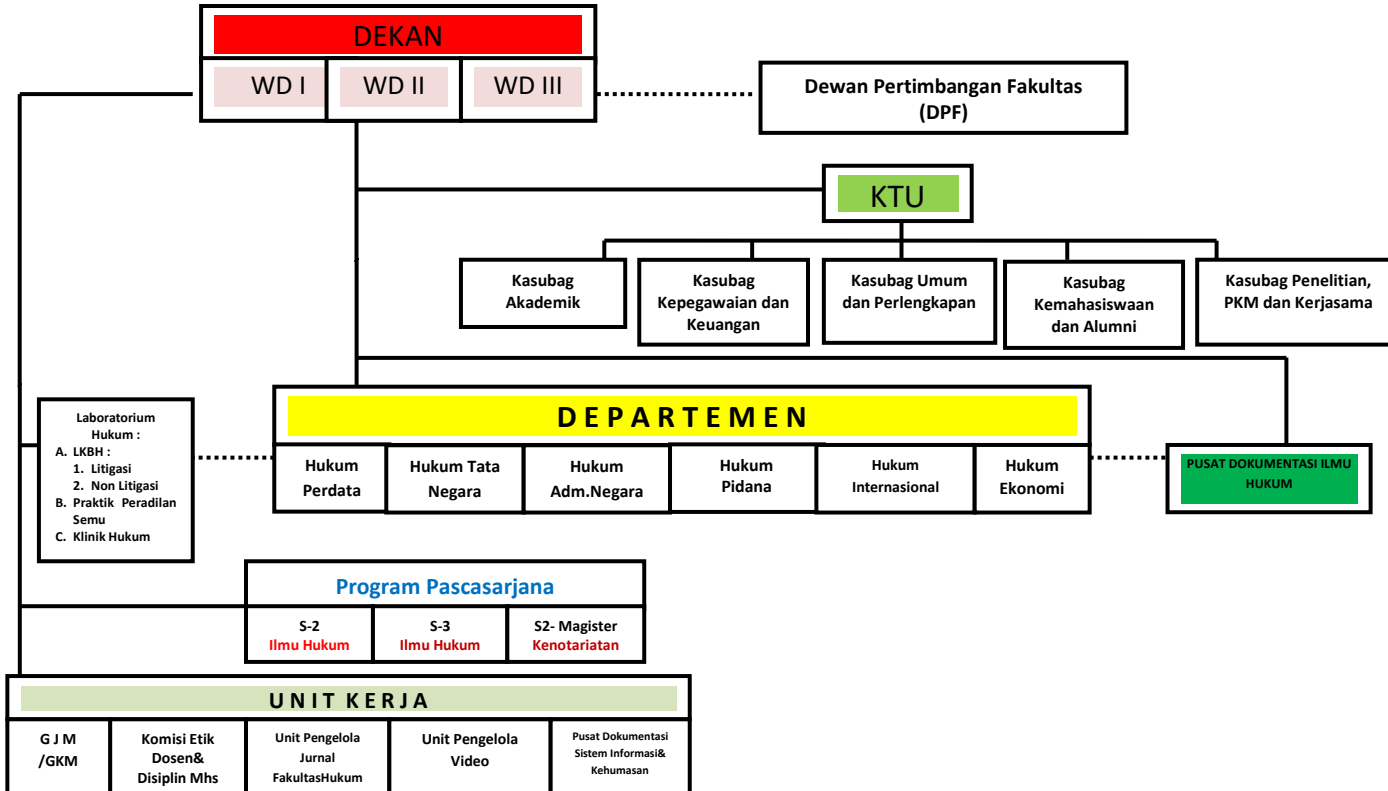
dalam program studi. Tata pamong didukung dengan budaya organisasi yang mencerminkan dengan ada dan tegaknya aturan, tata cara pemilihan pimpinan, etika dosen, etika mahasiswa, etika tenaga kependidikan, sistem penghargaan dan sanksi serta pedoman dan prosedur pelayanan (administrasi, perpustakaan, laboratorium hukum).

Sistem tata pamong secara umum diformulasikan dalam Statuta USU (PP No. 16 Tahun 2014) dan dijabarkan dalam Peraturan Majelis Wali Amanat USU Nomor 16 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kelola Universitas Sumatera Utara berikut perubahannya dan pedoman tertulis yang dituangkan dalam Surat Keputusan Rektor Universitas Sumatera Utara setelah melalui pembahasan bersama dalam forum Rapat Senat Akademik Universitas. Di tingkat program studi dijabarkan dalam manual mutu, dokumen akademik dan manual prosedur yang disusun oleh Prodi. Kemudian disosialisasikan kepada sivitas akademika dan tenaga kependidikan, sehingga semua unsur sivitas akademika maupun tenaga kependidikan benar-benar memahami dan dapat melaksanakan dengan baik apa yang menjadi fungsi dan tugas pokoknya masing-masing.

Terhadap pelaksanaan sistem tata pamong tersebut dilakukan pemantauan dan dievaluasi dengan peraturan dan prosedur yang jelas melalui monitoring dan evaluasi secara tersistem dan berkelanjutan oleh Unit Menejemen Mutu (UMM) USU melalui kegiatan Audit Mutu Internal (AMI), dan monitoring dan evaluasi yang dilakukan oleh Fakultas melalui Gugus Jaminan Mutu (GJM) dan Prodi melalui Gugus Kendali Mutu (GKM). Di mana hasil evaluasi dijadikan sebagai dasar untuk melakukan penyempurnaan dan pengembangan sistem tata pamong. Sistem tata pamong dibangun dan diimplementasikan berdasarkan sistem tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*), yang telah dianut dan diterapkan di Universitas Sumatera Utara. Sehingga dengan demikian, semua unit kerja yang ada di Universitas Sumatera Utara harus partisipatif, yang berarti memperhatikan dan mengakomodasi partisipasi sivitas akademika dan tenaga kependidikan; berorientasi pada konsensus, akuntabel, transparan dalam pengelolaan sumber daya, responsif, efektif, efisien, *equitable and inclusive*, dan mengikuti aturan/hukum.

Dalam hal ini, Fakultas Hukum USU menetapkan struktur organisasi yang telah berjalan dengan cukup efektif. Bagan struktur organisasi Fakultas Hukum USU secara makro dapat dilihat pada Gambar 1.1 berikut.

STRUKTUR ORGANISASI PROGRAM STUDI SARJANA (S1) FAKULTAS HUKUM USU



Gambar 1.1 Struktur Organisasi Universitas Sumatera Utara

EVALUASI RENSTRA 2015-2019

Evaluasi Renstra 2015-2019 ini merupakan ringkasan dari hasil Evaluasi Diri 2019. Hasil evaluasi ini sangat penting untuk menetapkan program kerja pada Renstra 2020-2024. Beberapa indikator belum tercapai karena beberapa sebab. Oleh karenanya, program kerja yang masih relevan dan belum terlaksana dengan baik diadaptasi dan dielaborasi dalam Renstra Fakultas Hukum USU 2020-2024.

Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran

Indikator yang digunakan dalam mengukur pemahaman Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran (VMTS) oleh *civitas academica* dan tenaga kependidikan ialah melalui tingkat pemahaman terhadap visi, misi, tujuan, dan sasaran. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa seluruh *civitas academica* dan tenaga kependidikan memahami visi, misi, tujuan, dan sasaran Fakultas Hukum USU. Namun, survei untuk mengukur pemahaman VMTS dilakukan secara insidental. Perumusan renstra satuan kerja yang mengacu pada renstra fakultas hukum menunjukkan hasil yang sangat baik. Seluruh satuan kerja telah menyusun renstra yang merupakan turunan dari Renstra Fakultas Hukum USU 2015-2019.

Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerja Sama

Dalam Renstra 2015-2019, Fakultas Hukum USU menargetkan pemerolehan akreditasi institusi tertinggi. Akreditasi tertinggi ini tercapai pada 2015.

Capaian kinerja fakultas hukum USU dalam keuangan sangat baik dengan penetapan status wajar tanpa pengecualian (WTP). Capaian ini terjadi dalam 3 tahun berturut-turut, dan ini menunjukkan keseriusan fakultas hukum USU dalam mengelola keuangan. Dalam kurun waktu 3 tahun terakhir telah dilaksanakan.

Kerjasama kelembagaan sebanyak 38 kerjasama yang terdiri dari 34 kerjasama dalam negeri dan 4 kerjasama dengan instansi/ lembaga luar negeri. Target ini tercapai dengan baik.

Bidang Kemahasiswaan

Pada beberapa indikator seperti jumlah mahasiswa yang berwirausaha, jumlah lulusan yang bersertifikasi kompetensi (termasuk profesi), jumlah lulusan yang langsung bekerja, jumlah mahasiswa yang meraih medali emas tingkat nasional dan internasional, persentase Uang Kuliah Tunggal (UKT)

kelompok terendah, lama studi mahasiswa rerata untuk program magister, waktu tunggu rerata alumni memperoleh pekerjaan (bulan), Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) rerata lulusan program doktor, jumlah judul proposal program kreativitas mahasiswa ke kementerian, dan jumlah lulusan dengan nilai TOEFL minimal 500, Fakultas Hukum memperoleh capaian sama.

Ada beberapa indikator yang belum dapat diukur capaiannya karena diduga belum ada data atau program kegiatannya belum dilaksanakan, yaitu persentase program studi yang sudah menerapkan SN DIKTI dan persentase program studi yang menyediakan mata kuliah lintas disiplin.

Bidang Sumber Daya Manusia

Jumlah guru besar dan jumlah SDM yang meningkat karier dan kompetensinya memiliki capaian yang sama atau lebih besar dari 100%. Walaupun capaian kinerja Fakultas Hukum USU dalam jumlah guru besar meningkat, jumlah guru besar yang ada sekarang ini masih jauh dari standar Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT), yaitu 30% dari total dosen yang ada pada institusi.

Bidang Keuangan, Sarana, dan Prasarana

Capaian kinerja Fakultas Hukum USU di bidang keuangan, sarana, dan prasarana memenuhi target (90%) dari dana Non PNPB Fakultas Hukum USU.

Bidang Pendidikan

Di bidang pendidikan, fakultas hukum melakukan evaluasi dan revisi kurikulum berdasarkan regulasi yang ada dan mengintegrasikan tata nilai utama BINTANG dan keunggulan kompetitif TALENTA mencapai target 100%.

Bidang Penelitian

Fakultas Hukum USU mengembangkan penelitian sesuai dengan program penelitian TALENTA yang merupakan kebijakan penelitian Universitas Sumatera Utara. Memiliki *road map* penelitian yang akan menjadi pedoman dan penentu arah penelitian yang dilakukan oleh setiap departemen serta tenaga akademik baik sebagai individu maupun kelompok dalam mewujudkan visi Program Studi. Fakultas Hukum mendorong peningkatan *output* penelitian dalam bentuk *proceeding*, maupun jurnal, *E-Journal* yang bereputasi nasional maupun internasional. Jumlah proposal yang didanai oleh

Lembaga Penelitian Universitas Sumatera Utara dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) dari seluruh skim mencapai 20 %.

Bidang Pengabdian kepada Masyarakat

Data di akhir 2018 memperlihatkan indikator kinerja di bidang pengabdian kepada masyarakat, yakni jumlah dosen dan mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan ini lebih dari 100%. Jumlah kerja sama kegiatan ini tergolong baik, sedangkan jumlah desa binaan dan pendirian lembaga kebudayaan masyarakat belum ada indikator yang tercatat.

Luaran dan Capaian Tridharma

Indikator kinerja utama Fakultas Hukum USU dalam Tridharma lebih berfokus pada penelitian dan luarannya berupa publikasi pada jurnal internasional bereputasi, Hak Kekayaan Intelektual (HKI) dan prototipe, serta *outcome* berupa pengindeksan oleh lembaga sitasi internasional dan sitasi.

Capaian kinerja yang paling tinggi adalah pada indikator jumlah Publikasi jurnal baik jurnal Internasional (91 jurnal), Jurnal Nasional (729 jurnal) dan Proseding Internasional(150). Sitasi karya akademik Fakultas Hukum USU G- Scholar 1004, H-Index Scopus 35 dan H-Index G-Scholar 46 , jumlah HKI yang didaftarkan 10. Akan tetapi, jumlah jurnal internasional yang diterbitkan Fakultas Hukum indikatornya 0%. Ini berarti bahwa tidak satu pun jurnal di Fakultas Hukum USU yang dapat dikategorikan sebagai jurnal internasional.

Capaian Penting Sesuai Renstra 2015-2019

Berdasarkan hasil akreditasi institusi oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi, USU mencapai akreditasi tertinggi pada 2019 dengan akreditasi unggul (A), berdasarkan pemeringkatan yang disusun oleh Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Kemendikristekdikti) pada 2019.

Perintisan internasional telah ditunjukkan dalam capaian kinerja Fakultas Hukum USU di bidang publikasi pada jurnal nasional terakreditasi, jurnal internasional, dan pada jurnal internasional bereputasi yang terindeks pada lembaga sitasi internasional (*Scopus*, *Web of Science*, dan *Copernicus*) dalam kurun waktu 3 tahun terakhir mencapai 3.044 judul.

Setelah tercapainya Desain Fakultas Hukum USU 2015-2019, timbul keyakinan yang kuat bahwa Desain Fakultas Hukum USU dalam Renstra 2020-2024 yaitu menjadi universitas berstandar internasional

berciri keunggulan lokal akan dapat tercapai pada akhir renstra tahap II ini.

Setelah tercapainya Desain Fakultas Hukum USU 2015-2019, timbul keyakinan yang kuat bahwa Desain Fakultas Hukum USU dalam Renstra 2020-2024 yaitu menjadi universitas berstandar internasional berciri keunggulan lokal akan dapat tercapai pada akhir renstra tahap II ini.

BAB 2

VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN

Rencana Strategis 2020-2024

VISI

Visi Fakultas Hukum USU adalah: **“Menjadi Fakultas Hukum terkemuka, yang menghasilkan lulusan berkualitas, bermoral, profesional dan memiliki keunggulan kompetitif, baik di tingkat nasional maupun internasional pada tahun 2024”**.

Visi tersebut diatas sesuai dengan visi, misi dan tujuan USU serta didukung oleh tata nilai utama BINTANG yang menjadi pedoman berperilaku bagi seluruh sivitas akademika dan tenaga kependidikan.

MISI

Untuk mewujudkan visinya, Fakultas Hukum USU menetapkan misi sebagai berikut:

- a. Menyelenggarakan pendidikan dan penelitian hukum berbasis kompetensi yang menekankan pada pemecahan masalah (*problem solving*) sesuai trend perkembangan hukum nasional dan internasional.
- b. Meningkatkan mutu proses belajar mengajar melalui pembangunan sarana dan prasarana pendidikan, pembinaan karir dan peningkatan kesejahteraan dosen dan pegawai.
- c. Melibatkan dosen dan mahasiswa dalam kegiatan ilmiah yang terkait dengan pemecahan masalah dan pengembangan hukum di tingkat nasional dan internasional sesuai dengan kompetensinya.
- d. Memaksimalkan peran serta dosen dan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat.

TUJUAN

Dalam rangka mencapai visi dan menjalankan misinya, dirumuskan tujuan yang harus dicapai Fakultas Hukum USU, yaitu:

- a. Menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi dan daya saing di bidang hukum sesuai dengan perkembangan hukum nasional dan internasional

- b. Memaksimalkan hasil *transfer of knowledge* dalam proses belajar mengajar
- c. Meningkatkan kemampuan, keterampilan, dan wawasan berpikir sivitas akademika untuk memecahkan persoalan hukum baik di tingkat nasional maupun internasional

SASARAN

- a. Menghasilkan lulusan yang mampu bersaing di level nasional dan internasional dan sesuai dengan tuntutan dunia kerja.
- b. Meningkatnya profesionalitas dan kualitas kinerja tenaga pendidik dan tenaga kependidikan serta terwujudnya iklim kerja yang baik.
- c. Meningkatnya motivasi belajar bagi mahasiswa dan terwujudnya budaya akademik yang kondusif.
- d. Meningkatnya kualitas dan fasilitas serta pemanfaatan kepastakaan serta laboratorium yang didukung oleh teknologi informasi terkini.
- e. Meningkatnya penulisan karya ilmiah, hasil penelitian memenuhi standar nasional dan internasional dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
- f. Meningkatnya kerja sama yang dijalin fakultas dengan institusi di dalam dan luar negeri secara kuantitas dan kualitas untuk pengembangan program studi.

BAB 3

TATA NILAI BINTANG, TALENTA, DAN DESAIN USU 2020-2024

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2014 tanggal 28 Februari 2014 tentang Statuta Universitas Sumatera Utara menetapkan visi USU “**Menjadi perguruan tinggi yang memiliki keunggulan akademik sebagai barometer kemajuan ilmu pengetahuan yang mampu bersaing dalam tataran dunia global**”. Dalam mencapai visi tersebut, pengembangan USU dibuat dalam tahapan yang tertulis dalam RPJ 2015-2039. Saat ini USU memasuki tahap II dari pengembangan tersebut.

Dalam mewujudkan visi, misi, tujuan, dan sasaran, USU mengembangkan tata nilai utama yang dianggap paling sesuai, yaitu BINTANG, sebagai pedoman berperilaku bagi seluruh *civitas academica* dan tenaga kependidikan. Istilah BINTANG diartikan sebagai berikut:

- Bertakwa kepada Tuhan Yang Mahaesa dalam bingkai kebhinekaan

Insan USU taat kepada Tuhan Yang Mahaesa, senantiasa bermohon kepada-Nya untuk segala upaya meraih keberhasilan, disertai semangat kebersamaan dan toleransi antarpemeluk agama yang berbeda-beda.

- Inovatif yang berintegritas

Insan USU menyadari bahwa untuk menjadi universitas ternama, bereputasi, dan memperoleh pengakuan internasional diperlukan inovasi di berbagai bidang dengan tetap berpedoman pada kaidah etika keilmuan dan profesionalisme.

- Tangguh dan arif

Insan USU pantang menyerah dan tidak mudah putus asa dalam memerjuangkan cita-cita dengan tetap bersikap arif.

TALENTA

Berdasarkan masukan dan diskusi yang mendalam dari seluruh pemangku kepentingan disusun keunggulan kompetitif TALENTA yang menitikberatkan pada potensi wilayah Sumatera Utara dan potensi USU yang dimaknai sebagai berikut:

Tropical Science and Medicine

Sebagai daerah yang berada di kawasan tropis dengan keragaman yang luar biasa, Sumatera Utara memiliki konsekuensi terhadap keberadaan penyakit infeksi dan noninfeksi tropis. Penyakit ini merupakan penyakit endemik yang hanya ada di daerah tropis dengan sebaran yang unik. Demikian juga, pencegah dan obatnya dapat berasal dari daerah yang sama. Sebagai universitas tertua dengan fakultas tertua, yaitu Fakultas Kedokteran, dengan kajian penyakit tropis yang mumpuni, mestinya bidang *tropical science and medicine* menjadi salah satu bidang kajian yang dapat diunggulkan. Bidang ini dapat melibatkan ilmu-ilmu kesehatan, farmasi, MIPA, bahkan ilmu budaya dan sosial politik.

Agroindustry

Sumatera Utara sejak lama dikenal sebagai daerah pertanian yang subur. Geografi dan topografi yang berbeda menghasilkan produk pertanian yang beragam. Dari dataran tinggi dihasilkan banyak tanaman sayuran, bunga, buah, dan beberapa hasil perkebunan seperti teh dan kopi. Di tempat yang lebih rendah dihasilkan berbagai macam hasil perkebunan seperti tebu, kelapa sawit, karet, kakao, dan tanaman makanan pokok seperti padi, ubi kayu, jagung, dan lain-lain. Dengan sedikit pengecualian, varietas tanaman ini kebanyakan merupakan produk pengembangan dari luar Sumatera Utara. Hasil produk pertanian cenderung dimanfaatkan sebagai bahan mentah. Pertambahan nilai dari bahan mentah.

Belum menjadi prioritas pengembangan sebagai hasil dari produk hilir. USU perlu membangun bidang agroindustri di tempatnya sendiri. Di samping pendekatan pertanian secara umum juga diperlukan pendekatan ekonomi, budaya, keteknikan, MIPA, sosial politik, dan hukum dalam pengembangan agroindustri.

Local Wisdom

Dengan keragaman suku yang luar biasa, Sumatera Utara harus merasa sangat beruntung bisa menjadi contoh interaksi dan toleransi yang sangat baik. Tiap-tiap suku membawa *local wisdom* yang dapat dimanfaatkan untuk menjaga dan memelihara persatuan dan kesatuan bangsa. *Local wisdom* dapat saja diserap dalam kehidupan demokrasi modern sehingga tidak kehilangan jati diri. Peran ilmu sosial politik, hukum, psikologi, bahkan ekonomi akan membuat telaah *local wisdom* menjadi menarik.

Energy (sustainable)

Masalah energi dan ketersediaannya merupakan masalah yang sedang dihadapi dunia sekarang dan masa yang akan datang. Perubahan konsumsi bahan bakar fosil harus dilakukan akibat krisis bahan bakar *unrenewable* ini. Sumatera Utara dengan geografi dan topografi yang beragam, dan sumber daya alam hayati dan nonhayati yang melimpah adalah tempat yang sangat tepat untuk mengembangkan energi alternatif. Pengembangan dan pemanfaatan sumber energi terbarukan secara berkelanjutan merupakan hasil kerja sama ilmu keteknikan, ilmu pertanian, MIPA, sosial politik, budaya, hukum, dan ekonomi.

Natural Resources (biodiversity, forest, marine, mine, tourism)

Sumber daya alam yang berlimpah mencakup keanekaragaman hayati, hutan, laut, tambang, dan bentang alam dengan keunikan yang dimiliki Sumatera Utara. Sumber sandang, pangan, dan papan, serta obat-obatan baru dapat berasal dari keanekaragaman hayati di hutan dan di laut. Bahan tambang yang terkandung di bumi Sumatera Utara belum dieksplorasi secara optimal sehingga potensi bahan tambang dan turunannya belum dimanfaatkan dengan baik oleh rakyat. Nanoteknologi dan *advanced material* dapat dikembangkan dari sumber daya alam yang beragam ini. Bentang alam yang indah memiliki potensi untuk dikelola sebagai tujuan wisata. Bidang keilmuan seperti pertanian, MIPA, keteknikan, ilmu budaya, sosial, hukum, dan ekonomi dapat memberikan sumbangan yang sangat berarti dalam mengembangkan kemanfaatan dan keberlanjutan sumber daya alam ini.

Technology (appropriate)

Teknologi tepat guna merupakan teknologi praktis yang dapat langsung digunakan oleh masyarakat. Teknologi ini dapat berupa program, alat, dan jasa. Pengembangan teknologi ini memerlukan kerja sama yang baik antara perancang dan pengguna. Oleh karenanya, penting dilibatkan pendekatan sosial budaya dalam penerapannya. Bidang keilmuan seperti keteknikan, TIK, MIPA, hukum, dan ekonomi merupakan cabang ilmu yang sangat berperan dalam pengembangan teknologi ini.

Arts (ethnic)

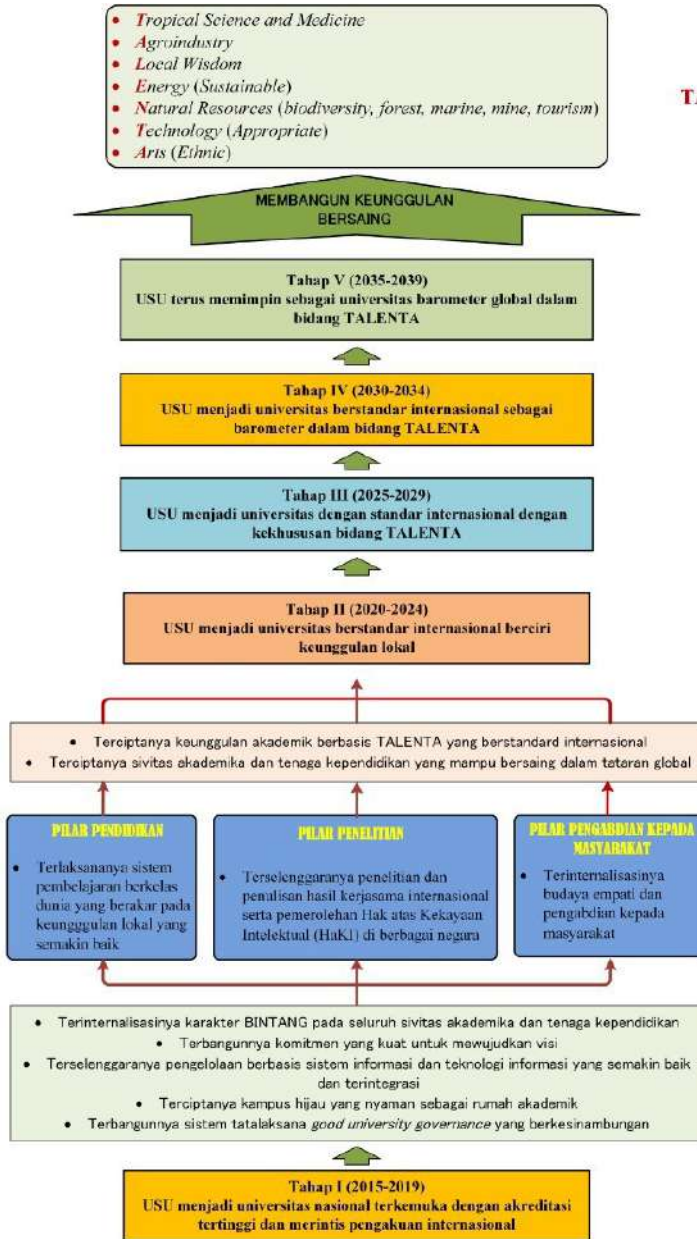
Sumatera Utara dengan keberagaman etnis menyumbang keragaman seni dan budaya. Banyak hal yang bersifat seni etnis dapat mewarnai kehidupan. Seni yang ada, termasuk seni etnis, belum dikaji secara optimal. Telaah

seni perlu melibatkan disiplin ilmu, antara lain, antropologi, sosiologi, ilmu budaya, keteknikan, TIK, dan MIPA.

DESAIN USU 2020-2024

Saat ini USU mulai memasuki Tahap II 2020-2024 kerangka umum pencapaian dalam Rencana Jangka Panjang (RJP) USU 2015-2039, yang terbagi atas lima tahapan pencapaian, yaitu USU menjadi universitas berstandar internasional berciri keunggulan lokal. Desain USU pada tahap lima tahun kedua (2020-2024) yang menjadi arah pengembangan USU selama periode tersebut disepakati bersama melalui rumusan desain ideal masa depan USU dengan melibatkan para pemangku kepentingan (Majelis Wali Amanat (MWA), Rektorat, Senat Akademik (SA), Dewan Guru Besar (DGB), Dekanat, perwakilan dosen, perwakilan tenaga kependidikan, pengurus pemerintahan mahasiswa dan wakil mahasiswa, alumni, pemerintah, legislatif, swasta, dan pakar pendidikan). Desain ini juga mempertimbangkan posisi sekarang melalui analisis sistem, analisis peluang dan tantangan pengembangan USU, dan melalui skenario acuan.

Desain USU 2020-2024 menitikberatkan pada pilar Tridharma Perguruan Tinggi dengan sasaran dan capaian sebagaimana disajikan pada Gambar 3.1



Gambar 3.1 Desain USU 2020-2024

Pilar Pendidikan dan Pengajaran

Meskipun secara institusi USU telah memperoleh akreditasi tertinggi, program studi yang ada di USU belum seluruhnya mencapai akreditasi

tersebut. Pada kurun waktu 2020-2024 di samping memperbaiki pemerolehan akreditasi nasional tertinggi di program studi, USU mempunyai kewajiban untuk berada pada jajaran 500 universitas terbaik dunia.

Untuk dapat menyelaraskan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat cepat terutama di bidang *Information Technology* (IT), USU melakukan revitalisasi kurikulum secara dinamis tanpa mengabaikan sistem regulasi yang berlaku di Indonesia dan tuntutan perkembangan keilmuan dan pasar agar dapat disejajarkan dengan perguruan tinggi ternama di dunia, dengan tetap mempertahankan dan menajamkan tata nilai utama BINTANG. Pengembangan kurikulum harus bersifat sentralistik agar ada relasi yang jelas dengan tujuan dan pengembangan pendidikan dan pengajaran yang sesuai dengan visi dan misi USU dengan yang diterapkan di tingkat program studi.

Kurikulum yang disusun atau yang diperbaharui harus memberikan ruang untuk pembukaan kelas internasional, *double dan joint degree*, serta memudahkan proses transfer kredit secara nasional dan internasional. Selain itu, dalam rangka internasionalisasi, program pertukaran mahasiswa (transfer kredit, *double*, dan *joint degree*) dan dosen dengan perguruan tinggi internasional perlu digalakkan.

Beberapa program studi unggulan dikembangkan dengan menitikberatkan pada potensi wilayah Sumatera Utara dan potensi USU, yaitu bidang TALENTA, dan disesuaikan dengan kebutuhan era revolusi industri 4.0 sehingga USU pada gilirannya memiliki keunggulan kompetitif yang tidak dimiliki oleh universitas lain di Indonesia bahkan di dunia.

Disamping itu USU melalui kepakaran dosen harus mampu menjadi acuan standard keahlian di bidangnya masing-masing. Dengan demikian USU mampu mendirikan lembaga-lembaha sertifikasi yang kompeten sesuai yang dibutuhkan pasar. Situasi di atas pada akhirnya mampu menjadi pendorong semakin baiknya atmosfir akademik. Makin tercipta atmosfir akademik yang kondusif makin terjamin kebebasan mimbar akademik dan kebebasan akademik yang bertanggung jawab sesuai dengan etika dan kode etik profesi yang menjadi kunci pengembangan pilar Tridharma Perguruan Tinggi di USU.

Pilar Penelitian

Penelitian tetap diarahkan melalui penajaman bidang TALENTA, yang menjadi cikal bakal keunggulan USU dengan melibatkan dunia internasional, dan dilakukan secara terintegrasi dan lintas disiplin dengan

menyertakan mahasiswa dalam penyelesaian tugas akhir, skripsi, tesis, dan disertasi. Di samping itu, hasil penelitian digunakan sebagai bahan ajar, didifusikan dalam pengabdian kepada masyarakat, didiseminasikan, dipublikasikan di jurnal nasional terakreditasi dan/atau jurnal internasional bereputasi. Lebih jauh, penelitian yang dilakukan harus mampu memenuhi kebutuhan pasar sehingga diperlukan peningkatan kerja sama penelitian untuk menyelesaikan masalah sosial kemasyarakatan, dunia industri, dan jasa. Peningkatan pemerolehan hibah penelitian kerja sama internasional merupakan kebijakan yang terstruktur dan sistemis.

Pilar Pengabdian kepada Masyarakat

USU melakukan difusi hasil penelitian dalam program pengabdian kepada masyarakat. Hasil difusi menjadi dasar kolaborasi antara *Academy, Bussines, Community, and Government (ABC&G)* dalam rangka pengabdian kepada masyarakat. Pengabdian ini diarahkan pada penguatan kelembagaan dan pemberdayaan desa/kabupaten/kota mitra, kearifan lokal, seni dan Usaha Kecil dan Menengah (UKM), serta upaya-upaya kemanusiaan lainnya seperti penanggulangan bencana alam. Selain itu, USU memberikan jasa konsultasi sebagai bentuk kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi daerah dan nasional.

BAB 4

ANALISIS SITUASI

Rencana Strategis 2020-2024

Dunia menghadapi permasalahan yang kompleks akibat tingginya laju pertumbuhan penduduk, eksploitasi sumber daya alam, terbatasnya ketersediaan pangan dan air, menipisnya ketersediaan energi berbasis fosil, perubahan iklim, masalah-masalah kesehatan, serta bencana alam. Di sisi lain, dunia mengalami kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat cepat, kemudahan akses data yang tinggi, serta ketergantungan teknologi yang meningkat. Hal ini memengaruhi pergeseran paradigma pasar dan tenaga kerja. Saat ini, dunia memasuki era *disruptive* (revolusi industri 4.0) yang dilandasi oleh pesatnya kemajuan di bidang teknologi informasi. Dunia menjadi penuh dengan ketidakpastian (*uncertainty*). Sementara itu, terjadi persaingan global yang demikian kuat antara negara adidaya sehingga membutuhkan daya tahan bangsa yang kuat, tetapi juga lentur. Pada era *disruptive* ini, Fakultas Hukum USU perlu melakukan langkah antisipasi serta improvisasi dengan menguatkan sendi-sendi internasionalisasi dengan bercirikan potensi keunggulan lokal (TALENTA) agar Fakultas Hukum USU mampu mewarnai kemajuan zaman dengan terus menghasilkan lulusan yang kompeten serta inovatif sesuai dengan era ini.

Sosial Budaya

Dampak globalisasi terhadap seluruh aspek kehidupan meliputi aspek sosial dan budaya. Interaksi antarbudaya menyebabkan pudarnya nilai-nilai luhur Pancasila yang, antara lain, tercermin pada menipisnya rasa nasionalisme, patriotisme, semangat gotong-royong, etika, sopan santun, dan tata krama yang pada gilirannya mengubah gaya hidup seseorang menjadi individualistik, hedonistik, intoleran, konsumtif, dan kontraproduktif. Hal ini pada gilirannya memengaruhi dunia pendidikan dan menjadi tantangan bagi Fakultas Hukum USU untuk mengantisipasinya melalui penguatan nilai-nilai luhur bangsa Indonesia dengan menerapkan nilai-nilai Pancasila. Lebih dari itu, Fakultas Hukum USU memiliki tata nilai utama BINTANG sebagai pedoman gerak langkah *civitas academica* dan tenaga pendidik dalam mengantisipasi pelunturan nilai-nilai sosial dan budaya.

Ekonomi

Ekonomi Indonesia diprediksi menjadi dua belas besar dunia pada 2025 dengan pendapatan per kapita US\$ 13.000-16.000. Pada 2045, ekonomi Indonesia menjadi nomor tujuh terbesar di dunia dengan pendapatan per kapita US\$ 46.900 dengan laju pertumbuhan pendapatan per kapita 8,8% per tahun. Pertumbuhan industri pada 2012—2014 ialah 5,83-6,4%. Kebutuhan terhadap makanan, air, dan energi pada 2030 akan meningkat sebesar 35-45%.

Asean Economic Community (AEC) yang mulai berlaku pada 2015 berimplikasi terhadap masuknya tenaga ahli internasional, termasuk lulusan universitas di kawasan ASEAN untuk bekerja di Indonesia. Hal ini meningkatkan persaingan dalam memperoleh pekerjaan bagi alumni perguruan tinggi di Indonesia, termasuk USU. Untuk menghadapi AEC, Indonesia melalui PT harus mempersiapkan SDM yang berdaya saing tinggi. Penyiapan SDM seperti ini dapat dilakukan melalui pendidikan yang bermutu dan berorientasi internasional agar dapat berperan dalam AEC dan pasar global. Peningkatan produktivitas SDM yang unggul dan kompetitif hanya dapat dicapai dengan upaya serius dalam memperkuat pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berbasiskan budaya adiluhung bangsa.

Era revolusi industri 4.0 dianggap sebagai era *disruptive* yang memengaruhi pasar dan tenaga kerja. Pasar fisik serta jumlah dan jenis lapangan kerja konvensional mengalami penurunan meskipun memunculkan pasar dan jenis lapangan kerja baru. Hal ini membutuhkan penyesuaian yang cepat di perguruan tinggi agar alumni tetap mampu bersaing. Gambaran-gambaran di atas menyiratkan harapan sekaligus tantangan yang harus dihadapi oleh seluruh komponen bangsa termasuk Fakultas Hukum USU dalam mengantisipasi pertumbuhan ekonomi pada era *disruptive* ini.

Politik

Setelah pembangunan infrastruktur di Indonesia mengalami kemajuan yang signifikan, mulai dirasakan ketimpangan kualitas sumber daya manusia di segala bidang, terutama dalam menghadapi era revolusi industri 4.0. Di sisi lain, kebanggaan bernegara dengan demokrasi yang terus berkembang saat ini sedang mengalami tantangan terhadap pengaruh nilai politik eksternal. Peningkatan kualitas sumber daya manusia yang sesuai diperlukan untuk menghadapi era *disruptive*, dan membangun kembali keindonesiaan perlu menjadi prioritas.

DUNIA PENDIDIKANTINGGI

Regulasi Pendidikan Tinggi

Kebijakan pemerintah dalam bidang pendidikan yang sesuai dengan amanat Undang Undang Dasar 1945 Pasal 31 telah menghasilkan beberapa produk politik, yaitu UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, dan UU No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.

Dalam UU No. 12 Tahun 2012 terdapat seperangkat prinsip pendidikan nasional yang menjadi dasar berpijak untuk melahirkan norma-norma dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi di Indonesia yang berasas pada kebenaran ilmiah, penalaran, kejujuran, keadilan, manfaat, kebajikan, tanggung jawab, kebinekaan, dan keterjangkauan. Namun, kebijakan tersebut membuka peluang bagi perguruan tinggi dari negara lain untuk menyelenggarakan pendidikan tinggi di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Hal ini juga dapat menjadi peluang sekaligus tantangan dalam peningkatan kualitas penyelenggaraan pendidikan tinggi di Indonesia.

Kebijakan UU No. 12 Tahun 2012 secara khusus untuk USU telah melahirkan PP No. 16 Tahun 2014 tentang statuta USU sebagai otonomi pelaksanaan perguruan tinggi. Kebijakan ini memberikan peluang kepada USU dalam pengembangan program studi yang sejalan dengan salah satu misi prioritas pembangunan dari Presiden Republik Indonesia 2019-2024 yang terpilih, yaitu pembangunan SDM, dengan penekanan pada peningkatan kualitas pendidikan dan vokasi.

Amanat amandemen Undang-Undang Dasar 1945 menyatakan bahwa APBN mengalokasikan sebesar 20% untuk pendidikan. Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan mutu SDM menjadi prioritas pemerintah. Otonomi perguruan tinggi makin diperluas sehingga membuka peluang yang lebih besar bagi pengembangan kekhasan perguruan tinggi di Indonesia, termasuk Fakultas Hukum USU. Dibukanya peluang bagi perguruan tinggi internasional untuk beroperasi di Indonesia, dan datangnya tenaga pengajar internasional merupakan suatu keniscayaan yang perlu diantisipasi oleh Fakultas Hukum USU. Kebijakan kampus merdeka/merdeka belajar yang dikeluarkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan berupa pembukaan program studi baru, akreditasi perguruan tinggi, perguruan tinggi PTN BH, dan hak belajar 3 semester di luar prodi merupakan kebijakan yang harus diimplemetasi dengan baik oleh Fakultas Hukum USU. Kebijakan pemerintah melalui kementerian memberikan gambaran bahwa ke depan perguruan tinggi di Indonesia harus mampu bersaing dengan perguruan tinggi lain di dunia. Upaya-upaya tersebut telah

dimulai melalui perintisan pengakuan internasional dalam Renstra Fakultas Hukum USU 2015-2019.

Perguruan Tinggi Nasional dan Internasional

Dalam beberapa tahun terakhir terjadi peningkatan jumlah perguruan tinggi negeri di Indonesia yang menghasilkan lulusan. Peningkatan mutu yang signifikan juga terjadi pada PTN-BH. Capaian pada QS *World University Rankings* yang diperoleh oleh beberapa PTN-BH merupakan hasil kerja keras dari perguruan tinggi tersebut, di antaranya melalui program kelas internasional, *dual/double degree*, *joint degree*, *exchange student*, *summer program*, *world class professor*, perekrutan dosen internasional, serta kerja sama penelitian internasional yang memberikan dampak yang besar.

Sementara itu, perguruan tinggi di negara-negara tetangga, khususnya Malaysia dan Singapura, mengalami kemajuan yang sangat pesat. Akibat globalisasi, perguruan tinggi internasional termasuk perguruan tinggi dari negara tetangga terdekat berpeluang untuk berdiri di Indonesia, termasuk di Sumatera Utara. Di samping itu berdirinya *virtual university* dan *corporate university* tidak dapat diabaikan begitu saja. Hal ini memicu peningkatan keketatan persaingan dalam memperoleh pekerjaan bagi alumni USU. Internasionalisasi dan pengembangan potensi lokal dan khas Sumatera Utara menjadi kekuatan USU agar dapat bersaing dengan perguruan tinggi dalam negeri dan luar negeri. USU dalam upaya mendukung visi dan misi pemerintah dalam meneruskan jalan perubahan untuk Indonesia Maju maka harus mereformasi pelayanan pendidikannya melalui revitalisasi sistem, sarana dan prasarana pendidikan dan pelatihan vokasi yang disesuaikan kebutuhan dunia industri melalui implementasi konsep *link and match* yang inovatif sehingga diharapkan dapat menimbulkan minat *stakeholders* untuk mendukung pembangunan USU melalui investasi.

Industri dan Pengguna Lulusan

Hingga saat ini, minat industri, pemerintahan, dan instansi swasta untuk menerima alumni USU sebagai tenaga kerja masih cukup tinggi meskipun ada pengguna yang berpendapat bahwa masih ada lulusan yang kompetensinya belum memadai. Pasar tenaga kerja menunjukkan bahwa kebutuhan terhadap tenaga kerja yang memiliki kompetensi khusus terus meningkat. Kompetensi ini mencakup kemampuan berbahasa internasional dan penguasaan teknologi informasi untuk menghadapi era revolusi industry 4.0. Di samping itu, minat perusahaan internasional terhadap alumni Fakultas Hukum USU masih harus ditingkatkan sehingga

diharapkan pengguna lulusan dapat mengakui USU sebagai universitas berskala internasional.

Pendidikan dan Pengajaran

Perkembangan teknologi informasi menyebabkan perubahan pada paradigma pendidikan dan pengajaran. Dosen tidak lagi berperan sebagai satu-satunya sumber ilmu, tetapi lebih berperan sebagai fasilitator transfer ilmu pengetahuan. Kegiatan tatap muka dosen dan mahasiswa juga tidak terbatas hanya berupa tatap muka langsung, tetapi dapat juga melalui jarak jauh dengan pemanfaatan *e-learning* dan *virtual learning*. Hal ini bisa memberi dampak depersonalisasi peserta didik sehingga metode tatap muka/kontak langsung dengan dosen tetap diperlukan. Penerapan tata nilai utama BINTANG, baik dalam pengajaran tatap muka maupun jarak jauh, harus dikembangkan dan dilaksanakan.

Penelitian

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat tidak terlepas dari intensitas penelitian yang dilakukan oleh perguruan tinggi di dunia. Hasil-hasil penelitian itu kemudian diaplikasikan secara luas untuk meningkatkan kesejahteraan umat manusia. Kenyataan ini menjadi tantangan bagi Fakultas Hukum USU mengingat sampai saat ini jumlah, mutu, dan ketergunaan hasil penelitian Fakultas Hukum USU masih sangat rendah dan terbatas. Upaya yang harus dilakukan adalah membangun peta jalan penelitian yang berbasis pada keunggulan kompetitif TALENTA, baik di tingkat universitas maupun di tingkat program studi. Hasil-hasil penelitian kemudian dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar, terdifusi ke dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dan hilirisasi produk inovasi untuk *income generating Fakultas Hukum USU*.

Peningkatan penelitian kerja sama internasional merupakan keharusan sebagai bagian dari internasionalisasi Fakultas Hukum USU. Diperlukan upaya desiminasi hasil-hasil penelitian ke ranah industri dan pengguna lainnya secara struktural dan masif. Diperlukan juga pembentukan kelompok-kelompok peneliti dan kerja sama penelitian dengan pengguna untuk menghasilkan penelitian paripurna sehingga hasilnya dapat segera diterapkan. Di samping itu, proses penelitian yang bertaraf internasional dengan fasilitas penelitian bertaraf dunia juga perlu ditumbuhkembangkan di lingkungan Fakultas Hukum USU agar para penelitinya memiliki inovasi, kreativitas, dan daya saing global.

Pengabdian kepada Masyarakat

Dosen dan mahasiswa melaksanakan kegiatan pengabdian kepada

masyarakat untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dimilikinya secara langsung melalui jalinan kerja sama dengan berbagai pihak. Namun, kegiatan pengabdian umumnya masih belum optimal sehingga dampaknya bagi pengembangan dan pemberdayaan masyarakat kurang signifikan. Oleh sebab itu, perlu dikembangkan peta jalan yang mengatur kegiatan pengabdian kepada masyarakat, termasuk pemanfaatan hasil penelitian dan pengembangan desa/kecamatan/kabupaten binaan sehingga dampak dari program yang dijalankan memberikan efek yang sangat baik bagi masyarakat.

ANALISIS INTERNAL

Tata Pamong

Tata pamong adalah suatu sistem yang dapat menjadikan kepemimpinan, sistem pengelolaan dan penjaminan mutu berjalan secara efektif di dalam universitas/institusi yang mengelola program studi. Hal-hal yang menjadi fokus di dalam tata pamong termasuk bagaimana kebijakan dan strategi disusun sedemikian rupa sehingga memungkinkan terpilihnya pemimpin dan pengelola yang kredibel dan sistem penyelenggaraan program studi secara kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab dan menerapkan prinsip-prinsip keadilan. Organisasi dan sistem tata pamong yang baik (*good governance*) mencerminkan kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggungjawab dan berkeadilan.

Program Studi

Saat ini Fakultas Hukum USU mengelola 3 program studi yang terdiri dari Program Studi Ilmu Hukum S1, Program Studi S2 dan Program Studi S3, dan Program Studi Magister Kenotariatan. Masing masing program studi memiliki peminat yang cukup banyak, terutama pada program studi ilmu hukum S1, begitu juga program studi Magister Kenotariatan yang memiliki banyak peminat. Program studi S2/ S3 walaupun tidak sebanyak program studi ilmu hukum S1 dan Magister Kenotariatan tetapi tetap menjadi pilihan bagi pendaftar di program ilmu hukum.

Mahasiswa dan Alumni

Jumlah calon mahasiswa yang berminat melanjutkan pendidikan di Fakultas Hukum USU untuk berbagai program studi dan jenjang pendidikan di Fakultas Hukum USU cenderung menunjukkan peningkatan. Namun, mengingat keterbatasan jumlah tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, serta sarana dan prasarana, Fakultas Hukum USU mengalami kesulitan dalam menambah daya tampung mahasiswa.

Alumni merupakan salah satu aset yang sangat berharga bagi perkembangan perguruan tinggi. Fakultas Hukum USU saat ini belum optimal dalam memanfaatkan potensi ini. Kurikulum yang dibangun harus lentur untuk mengakomodasi pasar kerja sehingga alumni mampu menghadapi persaingan pada era revolusi industri 4.0. *Tracer study* alumni yang dilakukan harus lebih sistematis dan dilakukan seawal mungkin. Hasil *tracer study* dapat digunakan dalam penentuan kebijakan Fakultas Hukum USU, terutama di bidang pendidikan dan pengajaran.

Dosen

Saat ini Fakultas Hukum USU memiliki 124 dosen, yang terdiri dari 80 dosen Tetap PNS, 23 Dosen Tetap Non PNS, 19 Dosen Luar Biasa 2 Dosen Tidak Tetap Non PNS yang berada di fakultas hukum dan Program Studi Ilmu Hukum S2/S3 dan Magister Kenotariatan dengan kualifikasi pendidikan seperti tercantum dalam data pada Lampiran 1. Dari seluruh dosen tetap tersebut, 74 orang (82%) memiliki sertifikat pendidik (dosen profesional).

Berdasarkan data tersebut terlihat bahwa dosen dengan kualifikasi S1 sudah tidak ada. Dosen berkualifikasi S2 masih banyak, yakni 54 orang. Dari data tersebut, persentase dosen PNS berkualifikasi S3 43 orang dengan total dosen PNS adalah 50%. Dengan demikian, perlu diupayakan penambahan dosen yang bergelar S3 secara sistematis dengan merekrut dosen baru dan mendorong dengan sungguh- sungguh dosen yang berkualifikasi S2 untuk melanjutkan pendidikan

Rasio mahasiswa terhadap dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan bidang Program Studi adalah 27 : 1 (jumlah mahasiswa 2.588 orang, jumlah dosen yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi Program Studi 100 orang).

Tenaga Kependidikan

Salah satu faktor yang selama ini dianggap sangat memengaruhi perkembangan USU adalah kualitas tenaga kependidikan. Saat ini, Fakultas Hukum USU memiliki tenaga kependidikan dengan status PNS sebanyak 31 orang, tenaga kependidikan Tetap Non-PNS sebanyak 31 orang, dan tenaga kependidikan tidak tetap Non PNS sebanyak 5 orang. Secara keseluruhan, Fakultas Hukum USU memiliki 67 orang tenaga kependidikan. Kualifikasi pendidikan, kompetensi, etos kerja, dan integritas yang dimiliki masih belum memadai, terutama dalam menghadapi internasionalisasi. Untuk menghadapi hal tersebut Fakultas Hukum USU harus dapat mengembangkan tenaga kependidikan yang

terampil dan profesional melalui jenjang fungsional.

Dari data dapat dilihat bahwa tenaga kependidikan umumnya belum memiliki kemampuan profesional yang memadai. Penambahan tenaga kependidikan dengan kualifikasi kompetensi tertentu di luar administrasi seperti laboran, teknisi jaringan, teknisi listrik, operator sistem informasi dan *programmer* sudah merupakan keharusan. Dalam upaya peningkatan kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan agar dapat mendukung peningkatan jumlah dan mutu pelayanan sudah seharusnya tenaga kependidikan melakukan perbaikan kualitas diri melalui kesempatan belajar lanjut dan/atau pelatihan sesuai dengan kebutuhan satuan kerja.

Mengingat hal-hal di atas diperlukan pemetaan tenaga kependidikan yang meliputi kebutuhan, kompetensi, dan deskripsi kerja (tupoksi) untuk membuat kebijakan yang tepat dalam rekrutmen, serta digunakan dalam sistem *reward* dan *punishment* yang terukur. Rekrutmen yang dilakukan harus terbuka dengan menetapkan persyaratan yang memadai untuk kesiapan internasionalisasi Fakultas Hukum USU. Selain itu, *fit and proper test* dan analisis jabatan harus dirancang untuk mengukur kemampuan, efektivitas, dan efisiensi pekerjaan serta *skill* yang sesuai, baik bagi dosen maupun bagi tenaga kependidikan, terutama dalam menduduki jabatan tertentu.

Kurikulum

Saat ini program studi di Fakultas Hukum USU menjalankan kurikulum sesuai dengan regulasi yang secara berkala terus dievaluasi. Dalam mengevaluasi kurikulum tersebut, masih banyak program studi yang belum maksimal mengakomodasi masukan dari asosiasi profesi dan keilmuan, dan para pemangku kepentingan termasuk pengguna lulusan terkait dengan kompetensi yang harus dimiliki lulusan. Kurikulum program studi pada Desain Fakultas Hukum USU Tahap I (2015-2019) belum menunjukkan pendekatan lintas disiplin antar program studi secara terstruktur dan tersistem. Oleh karenanya, Fakultas Hukum USU secara terpusat perlu mengembangkan kurikulum lintas disiplin dengan mengedepankan keunggulan kompetitif, yaitu TALENTA, serta mengembangkan kurikulum untuk internalisasi tata nilai utama BINTANG. Kurikulum yang disusun harus fleksibel dan adaptif dengan perubahan kebutuhan di era revolusi industri 4.0, seperti kelas internasional, *joint degree*, *dual-degree*, *sandwich*, dan *summer program*. Di samping itu, perlu dimasukkan muatan untuk menguatkan kesadaran terhadap pentingnya kearifan lokal secara berkesinambungan serta mengimplementasikan nilai-nilai luhur budaya bangsa pada pergaulan

internasional.

Fakultas Hukum

Fakultas Hukum USU, Padang Bulan, Medan, memiliki luas 30.100 m². Fakultas ini digunakan sebagai tempat kegiatan akademik, administrasi, olahraga, seni, dan kegiatan mahasiswa lain. Fakultas Hukum USU juga mempunyai laboratorium Klinis yang berada dalam gedung peradilan semu. Untuk mengantisipasi penambahan jumlah mahasiswa sesuai dengan kecenderungan meningkatnya animo masyarakat dan untuk pengembangan program studi dan ilmu hukum, Fakultas Hukum USU perlu segera mengembangkan dan membangun gedung baru untuk ruang perkuliahan.

Gedung Perkuliahan

Program Studi memiliki 4 gedung perkuliahan, yaitu Gedung A, Gedung C, Gedung D dan Gedung Baru. Masing-masing gedung berisi ruang perkuliahan yang memiliki daya tampung yang bervariasi (kecil dan besar). Setiap ruang perkuliahan dilengkapi dengan sarana pembelajaran yang sangat lengkap, seperti AC, infokus, komputer, white board.

Ruang Departemen

Kegiatan administrasi departemen berpusat di Gedung B, di mana terdapat ruangan-ruangan untuk setiap ketua dan sekretaris departemen. Di gedung tersebut juga tersedia ruangan untuk pelaksanaan ujian sidang meja hijau untuk masing-masing departemen.

Gedung Peradilan Semu

Merupakan gedung berlantai dua yang digunakan untuk berbagai macam kegiatan. Di lantai pertama terdapat beberapa ruangan yang diperuntukkan bagi pelaksanaan praktek acara peradilan yang diadakan bagi mahasiswa semester VI. Sementara di lantai kedua terdapat sebuah aula yang digunakan untuk menyelenggarakan seminar, diskusi, workshop, pelaksanaan Video Conference dalam rangka kerja sama dengan Mahkamah Konstitusi.

Ruang Guru Besar

Gedung Baru yang dibangun belakangan terdiri dari dua lantai. Lantai kedua berisi ruangan-ruangan perkuliahan, sementara di lantai satu di samping ruang kuliah terdapat ruangan-ruangan yang diperuntukkan bagi guru besar/profesor. Ruang tersebut berfungsi sebagai ruang kerja bagi para guru besar, yang digunakan oleh para guru besar sebagai tempat untuk menyelesaikan tugas-tugas termasuk menerima mahasiswa bimbingannya.

Ruang Rehat Dosen

Ruang Rehat Dosen adalah sebuah ruang besar yang diperuntukkan bagi para dosen untuk berinteraksi dengan sesama dosen yang lain, maupun dengan para mahasiswa yang ingin berkonsultasi maupun bimbingan. Ruangan ini juga bisa dimanfaatkan oleh para dosen untuk beristirahat di sela-sela jadwal perkuliahan, karena di ruangan ini disediakan dapur kecil yang menyediakan minuman, baik teh maupun kopi.

Perpustakaan

Program Studi memiliki perpustakaan yang berisi bahan-bahan bacaan seperti buku, jurnal, majalah, skripsi, tesis, disertasi, hasil-hasil penelitian dan bahan-bahan perkuliahan para dosen.

Ruang Layanan Administrasi

Program Studi juga memiliki ruang layanan administrasi yang terletak di Gedung A. Ruangan ini merupakan pusat urusan administrasi mahasiswa, baik untuk pengurusan KRS, KHS, pengurusan administrasi berkaitan dengan penyelesaian Tugas Akhir, pengurusan PKA dan AKK.

Garden Class dan Pendopo

Merupakan ruang terbuka yang asri dan nyaman yang bisa dimanfaatkan mahasiswa untuk berbagai kegiatan, baik untuk menunggu waktu kuliah, berdiskusi maupun melaksanakan pertemuan perkumpulan mahasiswa.

Prasarana Ibadah

Program Studi memiliki sebuah mushalla yang dapat dipergunakan oleh mahasiswa setiap saat menjalankan ibadah. Di samping itu, mahasiswa juga memanfaatkan mushalla untuk pelaksanaan kegiatan-kegiatan lain yang berkaitan dengan keagamaan.

Prasarana Olah Raga

Program Studi memiliki sebuah Lapangan Basket, Lapangan Volley, dan Tennis Meja yang biasa digunakan mahasiswa untuk berlatih, maupun untuk kegiatan olah raga lainnya.

Fasilitas Internet

Program Studi dilengkapi dengan jaringan internet wireless WiFi yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa setiap saat pada jam perkuliahan.

Program Studi menyediakan anggaran yang sangat memadai untuk melakukan pemeliharaan terhadap sarana dan fasilitas tersebut.

Pembiayaan dan Sumber Dana

Pembiayaan Fakultas Hukum USU bersumber dari beberapa jenis, yaitu dari biaya pendidikan, Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN), Anggaran Non PNBPN, Potensi- potensi sumber pendapatan Sudah Terpenuhi secara optimal, namun tetap perlu dilakukan revitalisasi aset dan pengelolaan secara profesional.

ANALISIS PELUANG DAN TANTANGAN

Fakultas Hukum USU memiliki peluang yang cukup besar untuk menjadi universitas kelas dunia. Fakultas Hukum USU yang merupakan bagian dari Universitas Sumatera utara yang berada di Sumatera Utara, sebuah provinsi dengan keunikan geografis dengan bentangan laut, gunung dan dataran tinggi, kekayaan sumber daya alam yang luar biasa, dan posisi yang berdekatan dengan tiga negara ASEAN (Thailand, Malaysia, Singapura). Secara sosial budaya, daerah ini sedikitnya memiliki 13 etnis besar Nusantara dan Asia sehingga dapat menjadi *melting pot* budaya dengan beragam *local wisdom*. Potensi ini merupakan peluang yang besar bagi Fakultas Hukum USU untuk dikembangkan menjadi suatu kekuatan dan keunikan khas.

Di sisi lain, Fakultas Hukum USU menghadapi tantangan yang tidak kalah besarnya. Globalisasi dan terbukanya pasar ASEAN menyebabkan arus barang, jasa, dan migrasi hampir tidak bisa dibendung. Perkembangan teknologi informasi di dunia yang demikian cepat memunculkan era revolusi industri 4.0. Salah satu konsekuensi dari keadaan ini ialah bertambah tingginya persaingan dalam memperoleh pekerjaan. Banyak pekerjaan yang secara konvensional hilang dan muncul jenis pekerjaan baru. Akibatnya, lulusan Fakultas Hukum USU tidak hanya bersaing dengan lulusan dalam negeri, tetapi juga bersaing dengan lulusan luar negeri, terutama lulusan dari negara-negara ASEAN. Sementara itu, hal-hal yang dapat mendukung penguatan daya saing lulusan belum sepenuhnya dapat dikerjakan. Beberapa kelemahan dalam menjalankan fungsi Tridharma Perguruan Tinggi masih sangat terasa. Oleh sebab itu perlu adanya upaya untuk mencapai kemajuan yang signifikan dalam bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan implementasi kerja sama berkelas dunia.

Dari Persaingan Lokal ke Persaingan Global

Asean Economic Society (AEC) membuka peluang kepada tenaga ahli di ASEAN untuk bekerja pada sesama negara ASEAN. Lulusan Fakultas Hukum USU dan lulusan perguruan tinggi lainnya harus bersaing dengan pendaftar baru dari negara ASEAN seperti Singapura, Malaysia,

dan Filipina. Perguruan tinggi dari berbagai negara telah dan akan membuka kelas di dalam negeri dan di negara tetangga ASEAN untuk menjadi alternatif bagi calon mahasiswa yang berpotensi akademik tinggi dan memiliki dana untuk melanjutkan studi di perguruan tinggi internasional ini. Kebijakan ini menyebabkan banyaknya pilihan bagi calon mahasiswa untuk melanjutkan studi pada perguruan tinggi yang bermutu internasional sehingga persaingan tidak hanya terjadi di antara perguruan tinggi dalam negeri, tetapi juga dengan perguruan tinggi luar negeri.

Membangun Keunggulan di Bidang Pendidikan

Pendidikan yang berbasis pada ilmu dasar dan teknologi di Indonesia masih sulit bersaing dengan pendidikan serupa di negara maju. Peluang tetap terbuka untuk mengungguli perguruan tinggi internasional melalui implementasi ilmu praktis keindonesiaan untuk menghasilkan lulusan yang lebih sesuai dengan kebutuhan masyarakat di Indonesia. Fakultas Hukum USU harus menyiapkan materi khas yang tidak dimiliki oleh Fakultas Lainnya, dan ini dapat menjadi daya tarik bagi mahasiswa dan dosen dari perguruan tinggi dalam dan luar negeri.

Pada era revolusi industri 4.0 diperlukan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan seperti memberikan porsi yang memadai dari materi yang berkaitan dengan kesiapan menghadapi era *disruptive* ini. Kemandirian peserta didik perlu dibangun agar dapat melakukan upaya mandiri (*entrepreneurship*) setelah menyelesaikan pendidikan di Fakultas Hukum USU.

Dari sisi sistem dan teknologi pembelajaran, Fakultas Hukum USU harus menyiapkan banyak alternatif selain yang bersifat konvensional dengan menggunakan teknologi informasi sehingga dapat menjangkau semua lapisan masyarakat yang ingin mendapatkan pendidikan di Fakultas Hukum USU.

Mencapai Kemajuan dalam Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Kegiatan penelitian, dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dosen dan mahasiswa terus mengalami peningkatan dalam tiga tahun terakhir ini. Penelitian dosen mengalami peningkatan secara kuantitas baik untuk kriteria penelitian yang didanai oleh PT (Universitas Sumatera Utara) berupa BPPTN USU atau TALENTA maupun penelitian yang didanai oleh Diknas/Dikti/DRPM. Secara kualitas penelitian juga mengalami peningkatan karena arah penelitian disesuaikan dan berlandaskan pada TALENTA, Rencana Strategis (Renstra) USU 2015-

2019 serta Rencana Induk Penelitian (RIP) 2016-2020 dengan evaluasi dari Reviewer Penelitian yang berasal dari Program Studi Sarjana (S1) Ilmu Hukum Fakultas Hukum USU.

Demikian pula untuk bidang pengabdian kepada masyarakat ada peningkatan kuantitas dan kualitas untuk pendanaan yang berasal dari dalam maupun luar PT. Peningkatan dana untuk kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berasal dari luar PT merupakan wujud kepercayaan akan mutu penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Sasaran penelitian umumnya sesuai dengan bidang studi atau mata kuliah yang diajarkan, dengan tujuan memperkaya bahan ajar dan menambah wawasan. Buku yang dihasilkan dosen disertai dengan Hak Cipta kian meningkat jumlahnya. Hal tersebut didorong oleh adanya pemberian insentif dari universitas sebesar Rp.5.000.000,- untuk setiap judul buku yang diterbitkan dan insentif untuk Hak Cipta sebesar Rp. 4.000.000,-

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dosen juga mengalami peningkatan. Dalam tiga tahun terakhir, terjadi peningkatan jumlah pengabdian kepada masyarakat khususnya yang dilakukan atas pembiayaan PT maupun pembiayaan institusi dalam negeri di luar Kemenristekdikti.

Sasaran pengabdian kepada masyarakat umumnya mencakup aparat pemerintah, narapidana di Lembaga Pemasyarakatan, sekolah-sekolah, panti sosial serta masyarakat umum. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat diselenggarakan dalam bentuk pendidikan, pelatihan, pelayanan dan penyuluhan hukum serta bantuan peralatan kepada masyarakat sesuai dengan substansi kegiatan.

Meningkatkan Kerja Sama Internasional

Pada tahapan ini, implementasi perjanjian kerja sama internasional sudah harus terealisasi agar Fakultas Hukum USU dapat disejajarkan dengan perguruan tinggi dunia. Paparan internasional diwajibkan bagi mahasiswa dan dosen agar memiliki daya saing global. Bentuk kerja sama dapat berupa pendidikan dan pengajaran (kelas internasional, *joint* dan *double degree*, *sandwich program*, dan *summer course program*), serta kerja sama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat atau bentuk mutualisme lainnya.

Dukungan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi

Kemdikbud sangat mendukung pengembangan perguruan tinggi ke arah

internationally recognized institution dengan menyiapkan peraturan dan memberikan berbagai hibah seperti pertukaran mahasiswa dan dosen, mendorong dan memfasilitasi internasionalisasi program studi secara bermartabat, dan kerja sama penelitian internasional. Pada tahap ini, Fakultas Hukum USU harus mengambil peluang dari semua kesempatan yang ditawarkan dan menyiapkan anggaran tersendiri untuk memacu internasionalisasi.

SKENARIO ACUAN

Dari hasil kajian yang telah dilakukan, apabila Fakultas Hukum USU tidak melakukan langkah-langkah strategis yang tajam dan terencana, Fakultas Hukum USU menghadapi sejumlah konsekuensi seperti:

- Akreditasi program studi menurun;
- Akreditasi internasional tidak tercapai;
- Hasil penelitian tidak dimanfaatkan oleh pengambil kebijakan, dunia industri dan jasa;
- Hasil pengabdian kepada masyarakat tidak berkelanjutan;
- Jati diri hilang;
- Daya saing lokal dan global menurun;
- Kredibilitas dan animo masyarakat terhadap Fakultas Hukum USU menurun; dan
Cikal bakal keunggulan kompetitif untuk internasionalisasi tidak tumbuh

PEMOSISIAN FAKULTAS HUKUM USU

Dari hasil analisis lingkungan umum, analisis internal dan Evaluasi Diri USU 2019, telah ditentukan faktor Kekuatan (*Strength*), Kelemahan (*Weakness*), Peluang (*Opportunity*), dan Ancaman (*Threat*). Analisis SWOT diperlukan untuk memantau posisi Program Studi Sarjana (S1) Ilmu Hukum Fakultas Hukum USU baik dari sisi internal maupun eksternal.

Analisis SWOT program studi secara keseluruhan, merujuk kepada deskripsi SWOT setiap komponen, terdiri dari:

- A. Analisis antarkomponen
- B. Strategi dan pengembangan.

A. Analisis Antar Komponen

KOMPONEN	KEKUATAN	KELEMAHAN	PELUANG	ANCAMAN	RENCANA STRATEGIS
<p>VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rumusan visi sudah berorientasi ke masa depan dan konsisten dengan perkembangan pendidikan tinggi serta mencerminkan standar keunggulan cita-cita. 2. Struktur organisasi dan tata kerja sangat jelas dan didukung oleh personil yang cukup dan pembagian fungsi dan tugas yang sangat jelas 3. Memiliki Renstra yang sesuai dengan visi, misi, tujuan dan sasaran. 4. Dukungan sistem penjaminan mutu yang kuat dan dilaksanakan secara konsisten dan berkelanjutan. 5. Perumusan misi sangat mendukung bagi terwujudnya visi program studi 6. Perubahan status USU menjadi PTN BH memberikan otonomi dalam pengelolaan akademik, SDM dan keuangan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Implementasi misi program studi belum maksimal khususnya pelaksanaan kurikulum berbasis SN Dikti KKNI; 2. Tenaga kependidikan yang dinilai masih kurang mencukupi terutama dari aspek tingkat pendidikan dan keterampilan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terbukanya kesempatan untuk menjalin kerjasama dan kemitraan dengan berbagai pihak untuk merealisasikan visi Program Studi 2. Banyaknya alumni yang menduduki posisi penting di masyarakat yang memiliki komitmen yang kuat untuk mewujudkan visi 3. Besarnya dana penelitian dengan hibah kompetisi yang di anggarkan oleh Kemenristekdikti 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persaingan antar Fakultas Hukum baik PTN dan PTS yang semakin kompetitif. 2. Perkembangan ilmu hukum dan hukum positif yang sangat dinamis dan cepat 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengoptimalkan peran alumni. 2. Meningkatkan pelaksanaan kerjasama dengan institusi pemerintah/ swasta 3. Menggali dan merumuskan kebijakan-kebijakan baru yang diturunkan dan visi, misi, tujuan dan sasaran program studi agar terus dapat adaptif dengan perubahan global yang sedang berlangsung.

<p>TATA PAMONG DAN KEPEMIMPINAN</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Struktur organisasi dan tata kerja sangat jelas dan didukung oleh pembagian fungsi dan tugas yang sangat jelas sehingga proses administrasi berjalan dengan akuntabel. 2. Dukungan personil yang sangat cukup dan mempunyai keahlian yang sesuai dengan bidangnya. 3. Partisipasi civitas akademika dalam pengembangan kebijakan serta pengelolaan dan koordinasi pelaksanaan program. 4. Memiliki Renstra yang sesuai dengan visi, misi, tujuan dan sasaran. 5. Dukungan sistem penjaminan mutu yang kuat dan dilaksanakan secara konsisten dan berkelanjutan. 6. Kerjasama kemitraan yang terus meningkat. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Komposisi bidang kepakaran tenaga pengajar belum merata; 2. Proses belajar-mengajar telah didukung oleh perlengkapan mengajar yang modern, namun belum secara menyeluruh 3. tingkat pengetahuan keadministrasian dan keterampilan menggunakan fasilitas elektronik dalam pelaksanaan kegiatan keadministrasian masih perlu ditingkatkan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Minat masyarakat melanjutkan pendidikan tinggi di bidang hukum sangat tinggi. 2. Semakin pentingnya kedudukan hukum dalam sistem pembangunan nasional 3. Tingginya peluang kerjasama kelembagaan di bidang hukum. 4. Semakin berkembangnya teknologi informasi. 5. Dukungan pimpinan Universitas yang sangat kuat untuk pengembangan Program Studi. 6. Alumni yang tersebar di seluruh Indonesia dan menempati banyak posisi penting di tengah masyarakat. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dampak globalisasi dan kemajuan industri telekomunikasi dan teknologi informasi yang menyebabkan kebutuhan-kebutuhan pekerjaan dan standard penilaian terhadap hasil kerja yang selalu berubah. 2. Tuntutan penyelenggaraan good governance dan transparansi pengelolaan tata pamong dari sivitas akademika semakin tinggi; 3. Perguruan tinggi swasta yang semakin berkembang baik dari segi kuantitas maupun kualitas ; 4. Tuntutan mutu pendidikan tinggi yang semakin meningkat 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melibatkan peran civitas akademika dalam pengelolaan manajemen terutama yang terkait dengan masukan-masukan bagi penyempurnaan pelayanan dalam bidang kemahasiswaan, dan pengabdian pada masyarakat. 2. Melakukan evaluasi program jangka panjang secara berkala. 3. Melakukan monitoring terhadap pelaksanaan renstra sesuai dengan visi, misi dan tujuan.
--	--	--	--	---	--

Rencana Strategis Fakultas Hukum Universitas Sumatera 2020-2024

<p>SISTEM PENGELOLAAN</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dengan struktur organisasi fakultas yang sederhana dan pembagian tugas yang jelas serta kordinasi yang baik, penyelenggaraan kegiatan fakultas berjalan cukup efisien 2. Komitmen dekan dalam kepemimpinannya berusaha menciptakan suasana kerja yang kondusif dan menjalin kebersamaan serta hubungan yang harmonis diantara civitas akademika sehingga penyelenggaraan setiap kegiatan fakultas dapat berjalan efektif. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Unit-unit yang ada di fakultas belum maksimal diberdayakan. 2. Prosedur operasional standar pada semua unit kerja perlu disusun lebih baik 3. Belum efektif dan efisiennya pengelolaan berbagai sumber daya yang dimiliki 4. Pengelolaan informasi fakultas yang didukung oleh teknologi informasi masih langkah awal. 5. Para alumnibelum dapat diandalkan sebagai sumber informasi bagi pengembangan Program Studi 	<p>Peningkatan efisiensi penyelenggaraan proses pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat, serta kemampuan pengelolaan sumber daya untuk mengadaptasikan Program Studi Sarjana (S1) Ilmu Hukum Fakultas Hukum USU dengan tuntutan persaingan domestik, regional dan global.</p>	<p>Tingginya kompetisi antar perguruan tinggi yang menawarkan pengelolaan program yang lebih berkualitas.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penataan kembali organisasi di tingkat fakultas sampai dengan unit-unit yang lebih rendah dan unit-unit penunjang. 2. Prosedur operasional standar pada semua unit kerja perlu disusun sesuai dengan kondisi dan norma-norma yang berlaku. 3. Pengelolaan berbagai sumber daya yang dimiliki agar lebih efektif dan efisien. 4. Penyesuaian sistem rekrutmen tenaga, penilaian kinerja, promosi serta kesejahteraan. 5. Pengelolaan informasi fakultas dilaksanakan dengan menggunakan sistem informasi dan didukung oleh teknologi informasi. 6. Meningkatkan hubungan kerjasama dengan para alumni .
<p>SISTEM JAMINAN MUTU</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem jaminan mutu internal yang terpadu dilingkup Universitas Sumatera Utara melalui pembentukan GKM dan GJM. 	<p>Evaluasi mekanisme sistem penjaminan mutu belum berjalan secara optimal.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan kebutuhan masyarakat terhadap pendidikan tinggi yang bermutu. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tuntutan <i>stake holder</i> terhadap kualitas lulusan semakin tinggi. 2. Perguruan tinggi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perbaiki mekanisme sistem penjaminan mutu. 2. sosialisasi SPMI pada tenaga dosen dan tenaga kependidikan bekerjasama

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Sistem jaminan mutu eksternal yang dilakukan oleh BAN-PT 3. Evaluasi penjaminan mutu internal dan eksternal dilakukan secara konsisten dan berkesinambungan 		<ol style="list-style-type: none"> 2. Kebutuhan terhadap lulusan Program Studi Sarjana (S1) Ilmu Hukum Fakultas Hukum USU yang bermutu semakin tinggi 3. Kedudukan USU sebagai PTN Badan Hukum yang memiliki otonomi dalam menjalankan sistem penjaminan mutu 4. Komitmen dan dukung pimpinan Universitas untuk mewujudkan peningkatan mutu secara berkelanjutan. 	<p>swasta yang semakin berkembang baik dari segi mutu pelayanan dan mutu pendidikan yang dihasilkan menjadikan persaingan yang semakin kompetitif ;</p>	<p>dengan UMM USU</p>
<p>KEMAHASIS- WAAN</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem seleksi penerimaan mahasiswa yang terintegrasi dan kompetitif. 2. Tersedianya waktu bimbingan konseling bagi mahasiswa. 3. Tersedia beragam jenis kegiatan ekstra kulikuler yang didukung oleh institusi. 4. Pemberian beasiswa bagi mahasiswa yang 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa belum memanfaatkan kesempatan secara maksimal untuk melakukan bimbingan konseling. 2. Masih lemahnya kemampuan mahasiswa dalam praktek-praktek bekerjasama dalam bersosialisasi sehingga ilmu yang mereka peroleh terbatas untuk pribadinya sendiri. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Minat yang tinggi dari siswa Sekolah Menengah Atas (SMA)/ sederajat yang ingin menempuh pendidikan di Program Studi Sarjana (S1) Ilmu Hukum Fakultas Hukum USU. 2. Permintaan dari berbagai instansi terhadap lulusan terbaik. 3. Pengakuan dunia kerja terhadap program studi, membuka 	<p>Semakin tingginya tuntutan kualitas yang diperlukan oleh dunia kerja menyebabkan mahasiswa yang diterima pada program studi ini haruslah memenuhi standard-standard prima meliputi : kesehatan, pengetahuan dasar, pengetahuan umum, akhlak, adab, agar mereka dapat menyelesaikan studi tepat waktu dan capaian pembelajarannya sesuai dengan standard KKNI.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menerapkan metode pembelajaran yang sesuai untuk meningkatkan IPK mahasiswa. 2. Intensifikasi dan ekstensifikasi bimbingan dan konseling. 3. Menjalin kerjasama dengan instansi yang dapat memberikan pengetahuan dan keahlian tambahan yang bersertifikat untuk kemudian dijadikan sebagai pendamping ijazah.

Rencana Strategis Fakultas Hukum Universitas Sumatera 2020-2024

	berprestasi.		kesempatan yang lebih luas untuk kerjasama, terkait dengan pengembangan mahasiswa melalui beasiswa, magang, dan program lainnya.		
LULUSAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Program studi sudah dikenal luas. 2. Banyaknya institusi dan perusahaan yang menggunakan lulusan. 3. Banyaknya mahasiswa yang lulus dengan IPK yang sangat memuaskan. 4. Terbukanya kesempatan bagi mahasiswa menyelesaikan studi lebih cepat darimasastudi minimal. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peranalumni sudah ada namunbelum dapat diandalkan sebagai sumber informasi bagi pengembangan Program Studi Sarjana (S1) Ilmu Hukum Fakultas Hukum USU termasuk untuk penyerapan lulusan di lapangan kerja. 2. masih lemahnya kemampuan sebahagian mahasiswa dalam bahasa asing. 	Banyaknya kesempatan bagi para lulusan untuk menempuh studi lanjut	Meningkatkan kualitas lulusan mulai dari sikap, keahlian, pengetahuan dan ketrampilan dengan keunggulan kompetitif yang harus melebihi dari lulusan dari perguruan tinggi hukum lain yang memiliki kualifikasi akademik yang sama.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan pelatihan praktek hukum . 2. Membangun sistem komunikasi yang lebih intensif antara fakultas dan para alumni 3. Meningkatkan motivasi mahasiswa dalam proses belajar mengajar. 4. Menjalin kerjasama dengan lembaga-lembaga bahasa asing untukantisipasi di era revolusi industri 4.0
SUMBER DAYA MANUSIA	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rekrutmen dosen dan Tenaga Penunjang dilakukan secara selektif yang didasarkan pada kebutuhan. 2. Tersedianya dosen yang memadai baik kualitas maupun kuantitas. 3. Adanya program 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Banyaknya dosen yang mengakhiri masa tugasnya menyebabkan secara kuantitatif menurunnya jumlah tenaga pendidik pada program studi ini namun alokasi untuk penambahan tenaga pendidik dari 	Terbuka kesempatan bagi calon tenaga pendidik untuk meningkatkan kualifikasi akademiknya ke jenjang pendidikan S3 dan ini berpeluang untuk diangkat menjadi tenaga pendidik tetap atau tidak tetap non PNS mengingat Universitas Sumatera Utara memiliki status PTN BH yang diberi	Para tenaga pendidik dituntut untuk secara pro aktif untuk melakukan riset-riset dan melakukan penulisan buku guna meningkatkan kualitas tenaga pendidik dan meningkatkan mutu kelulusan pada program Sarjana (S1) Ilmu Hukum FH-USU.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendorong kenaikan jabatan akademik Guru Besar bagi dosen yang sudah bergelar Doktor. 2. Meningkatkan jumlah dosen melanjutkan studi lanjut ke jenjang S3 3. Meningkatkan kualifikasi Tenaga Penunjang melalui

	<p>peningkatan profesionalisme bagi SDM untuk melanjutkan studi, mengikuti pertemuan ilmiah dan pelatihan.</p>	<p>universitas dan kementerian riset, teknologi dan pendidikan tinggi masih terbatas.</p> <p>2. Masih rendahnya minat tenaga pendidik untuk melahirkan karya-karya ilmiah yang berkualitas</p>	<p>kesempatan untuk mengangkat tenaga pendidik secara mandiri.</p>		<p>pelatihan</p>
<p>KURIKULUM</p>	<p>Kebijakan bangunan kurikulum Program Studi Sarjana (S1) Ilmu Hukum Fakultas Hukum USU diupayakan dapat memenuhi harapan/kebutuhan mahasiswa dengan memberikan keleluasaan kepada mahasiswa untuk menentukan keahlian yang ingin didalaminnya dengan menyediakan beberapa departemen dan memperbesar jumlah/bobot mata kuliah pilihan.</p>	<p>1. Jumlah mata kuliah dan bobot SKS untuk meningkatkan keterampilan praktek hukum masih perlu ditambah disesuaikan dengan kebutuhan pasar tenaga kerja.</p> <p>2. Masih terdapat mata kuliah-mata kuliah yang sifatnya belum selaras dengancapaian pembelajaran</p> <p>3. yang meliputi sikap, keterampilan umum, penguasaan pengetahuan dan keterampilan khusus</p> <p>4. Penyusunan kurikulum masih harus disempurnakan</p>	<p>1. Luasnya lapangan pekerjaan bidang hukum dan tingginya keinginan masyarakat untuk mendalami bidang hukum dewasa ini, akan merangsang lembaga untuk terus melakukan peninjauan kurikulum yang mengacu pada kebutuhan dan diminati masyarakat.</p> <p>2. Meningkatnya kebutuhan lokal dan perkembangan problematika hukum dapat menjadi masukan dalam penyusunan kurikulum ke depan terutama penyesuaiannya</p>	<p>1. Hubungan kerjasama fakultas dengan instansi baik pemerintah maupun swasta atau lembaga profesi serta perusahaan yang merupakan pengguna lulusan/<i>stakeholders</i> masih lemah sehingga dapat menjadi tantangan dalam penyusunan kurikulum</p> <p>2. Alumni belum terorganiser dengan baik</p>	<p>1. Untuk penyempurnaan kurikulum ke depan dilakukan dengan merujuk pada perkembangan kebutuhan dunia kerja terutama penyesuaiannya dengan era revolusi industri 4.0 agar capaian pembelajaran dapat menyahuti kebutuhan pasar.</p> <p>2. Muatan kurikulum institusional akan ditingkatkan jumlah dan bobot SKS-nya dengan penguatan pada materi keterampilan dan pelatihan/praktek.</p> <p>3. Penyempurnaan kurikulum dengan menitik beratkan pada aspek keahlian khusus sehingga dunia lapangan kerja dapat memesan calon</p>

		untuk penyesuaiannya dengan perkembangan revolusi industri 4.0.	dengan KKNI dan SN DIKTI		lulusan sebelum ia benar-benar terjun di tempat dia bekerja.
PEMBELAJARAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dalam proses pembelajaran mahasiswa tidak lagi semata-mata dibekali dengan penguasaan terhadap teori-teori hukum tetapi juga dengan keterampilan mengimplementasikan teori hukum di dalam masyarakat (<i>professional skill</i>). 2. Untuk maksud tersebut program Studi Sarjana (S1) Ilmu Hukum FH-USU telah tersedia Gedung Laboratorium Hukum/Peradilan Semu yang cukup memadai, diharapkan dengan adanya sarana ini mahasiswa dapat memenuhi kompetensi yang diinginkan. 3. Untuk menjaga efisiensi dan produktivitas mengajar, umumnya mata kuliah dilaksanakan dalam tim teaching sehingga materi dapat diberikan secara 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Belum semua dosen memanfaatkan sarana belajar yang tersedia . 2. Disiplin sebagian mahasiswa yang masih lemah dalam menepati proses perkuliahan baik administrasi maupun kegiatan belajar, mulai dari pengisian KRS, kehadiran dalam perkuliahan, tugas mata kuliah, tata tertib dan etika belajar. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melalui keterlibatan mahasiswa dalam Unit Bantuan Hukum Fakultas menangani bantuan hukum kepada masyarakat, merupakan peluang bagi mahasiswa dalam memahami dan memanfaatkan kemampuannya. 2. Peluang bagi mahasiswa mencari sumber-sumber luar melalui sarana yang ada (eksternal) seperti layanan internet yang cukup tersedia bagi mahasiswa 3. Bagi mahasiswa berprestasi, diberi kesempatan untuk menerima penghargaan/bea siswa dari berbagai sumber dan mengikuti kegiatan Kompetisi Law Moot Court (Lomba Peradilan Semu) Mahasiswa tingkat Internasional atau nasional. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dunia kerja atau pengguna lulusan mengharapkan lulusan yang memiliki predikat kelulusan yang terbaik sebagai hasil dari proses pembelajaran yang sempurna dan sesuai dengan kompetensi yang diinginkan. 2. Persaingan untuk merebut pasar kerja yang semakin tinggi akan membawa persaingan antar perguruan tinggi yang menawarkan proses pembelajaran yang kompeten dan didukung oleh sarana dan SDM yang lebih baik. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan kemampuan keterampilan bagi lulusan Program Studi Sarjana (S1) Ilmu Hukum Fakultas Hukum USU diarahkan untuk dapat segera diterima oleh pasar kerja atau mengurangi masa tunggu bagi lulusan. Untuk itu misi pembelajaran diupayakan mencapai kompetensi yang diinginkan dengan memaksimalkan pemberian praktek hukum. 2. Seluruh ruangan diharapkan sudah dapat dilengkapi dengan fasilitas belajar yang memadai dan seluruh dosen harus menggunakan teknologi informasi dalam proses belajar-mengajar dan tersedianya bahan ajar/buku yang cukup. 3. Peningkatan pengawasan dalam proses pembelajaran melalui penerapan sanksi bagi pelanggar aturan dan pemberian penghargaan bagi yang berprestasi.

	<p>produktif sesuai GBPP/SAP</p> <p>4. Fakultas telah menyiapkan teknologi informasi guna mendukung kegiatan mengajar</p>				
<p>SUASANA AKADEMIK</p>	<p>1. Tersedia sarana yang memadai</p> <p>2. Mutu, kualitas, pengalaman dan ketersediaan dosen memadai</p> <p>3. Terdapat kegiatan pertemuan ilmiah</p>	<p>1. Belum dipahami implikasi penciptaan suasana akademik oleh civitas academica</p> <p>2. Interaksi dosen dan mahasiswa dalam penelitian masih kurang</p>	<p>Kesempatan untuk mengikuti berbagai kegiatan pertemuan ilmiah dan kompetisi ilmiah di dalam dan luar negeri</p>	<p>Perilaku dan gaya hidup masyarakat yang negatif dapat mempengaruhi pola pikir dan gaya hidup civitas academica</p>	<p>1. Menciptakan lingkungan kerja Program Studi Sarjana (S1) Ilmu Hukum Fakultas Hukum USU yang nyaman untuk berkarya dan berprestasi bagi seluruh peserta didik, tenaga akademik dan penunjang.</p> <p>2. Mendorong keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam kegiatan Tridharma</p>
<p>PEMBIAYAAN</p>	<p>1. Sumber pendapatan dari masyarakat (mahasiswa) relatif stabil dan ada tendensi meningkat setiap tahun</p> <p>2. Transparansi dalam pengelolaan keuangan</p> <p>3. Sumber dana dari Universitas dan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (APBN) tersedia untuk gaji dan kesejahteraan Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan.</p>	<p>1. Peluang memperoleh dana dari sumber alternatif masih bersifat situasional</p> <p>2. Pendataan alumni yang belum akurat sehingga potensi peningkatan kontribusi alumni terhambat</p>	<p>1. Masih tersedia kesempatan memperoleh dana untuk kegiatan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat melalui kerjasama dengan instansi baik di dalam maupun di luar negeri</p> <p>2. Potensi Kontribusi alumni cukup besar dan masih minim yang dapat diperoleh</p> <p>3. Minat mahasiswa memasuki Program</p>	<p>1. Kondisi ekonomi mengakibatkan daya beli masyarakat relatif melemah sehingga kemampuan masyarakat membayar biaya pendidikan berkurang.</p> <p>2. SPP dan biaya lain ke depan masih sulit dinaikkan untuk menyesuaikan dengan kenaikan</p>	<p>1. Membangun kerjasama dengan instansi lain yang dapat memberikan kontribusi secara berkelanjutan termasuk dengan pemerintah daerah dan alumni.</p> <p>2. Mekanisme pembayaran biaya pendidikan secara bertahap.</p> <p>3. Mengupayakan penerimaan hibah dana-dana dari Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi seperti Hibah-hibah, bock grant, dan dana-dana</p>

Rencana Strategis Fakultas Hukum Universitas Sumatera 2020-2024

	<ol style="list-style-type: none"> 4. Sumber dana dari Pemerintah Provinsi setiap tahun tersedia untuk pembangunan, renovasi dan inventaris 5. Alokasi <i>saving</i> untuk tahun anggaran yang akan datang senantiasa dipersiapkan dalam tahun berjalan 6. Audit internal dari Universitas dilakukan secara berkala. 		<p>Studi Sarjana (S1) Ilmu Hukum Fakultas Hukum USU ke depan diperkirakan semakin tinggi dengan semakin modernnya suatu masyarakat dan negara sehingga peluang dana yang dibutuhkan dapat diantisipasi</p>	<p>harga barang dan kebutuhan lain</p>	<ol style="list-style-type: none"> 4. Meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan dan pengajaran secara luas kepada masyarakat kampus maupun <i>stakeholders</i> lainnya di luar kampus termasuk dengan mengadakan pelatihan-pelatihan keahlian bagi profesional dan institusional. 5. Meningkatkan citra Program Studi Sarjana (S1) Ilmu Hukum Fakultas Hukum USU sehingga menimbulkan kepercayaan dan apresiasi masyarakat
<p>SARANA DAN PRASARANA</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gedung perkuliahan cukup baik dan lahan untuk perluasan gedung fakultas masih tersedia. 2. Elektronifikasi metode dan proses belajar-mengajar. 3. Memiliki satu unit laboratorium Hukum yang terkait dengan praktek peradilan/Peradilan Semu yang disebut dengan Gedung Peradilan Semu yang terdiri atas berbagai ruang sidang dan ruang 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penggunaan dan pemanfaatan teknologi informasi dalam proses belajar-mengajar belum optimal. 2. Pemanfaatan sarana olah raga belum optimal sehingga jalinan interaksi sosial yang harmoni belum terwujud dengan baik antar sesama mahasiswa. 	<p>Dengan reputasi yang cukup baik dan dukungan alumni yang telah berhasil serta hubungan yang baik dengan berbagai pihak baik instansi pemerintah/swasta, fakultas berpeluang melakukan kerjasama guna meningkatkan sarana dan prasarananya.</p>	<p>Tingginya tuntutan masyarakat terhadap perguruan tinggi dengan sarana dan prasarana belajar yang lebih baik.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyusunan Master plan pengembangan gedung/ruangan menuju pencapaian visi Program Studi 2. Pengembangan proses belajar-mengajar dengan memanfaatkan perangkat ICT. 3. Untuk program pengembangan sistem manajemen infrastruktur, harus dipersiapkan dan diimplementasikan penguatan infrastruktur yang diperlukan untuk mendukung program Tridharma termasuk laboratorium,

	<p>bantuan hukum.</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Tersedia ruang pendopo terbuka bagi mahasiswa untuk berdiskusi dan berdialog. 5. Tersedianya tempat kuliah taman terbuka. 6. Memiliki layanan internet/WIFI bagi mahasiswa. 7. Perpustakaan tersedia dan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi pada perpustakaan 8. Memiliki fasilitas penunjang yang cukup meliputi sarana olah raga dan sarana ibadah. 				
SISTEM INFORMASI	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki infrastruktur teknologi informasi/Sistem informasi. 2. Memiliki layanan internet/WIFI bagi mahasiswa dan dosen 3. Tersedianya Informasi ilmiah dalam bentuk buku, jurnal penelitian dan pengabdian pada masyarakat. 4. Tersedianya akses ke sumber informasi lainnya termasuk perpustakaan 	<p>Adanya sebagian civitas akademika yang belum memanfaatkan teknologi dan sistem informasi yang ada.</p>	<p>Kerjasama dengan berbagai pihak untuk meningkatkan sistem informasi.</p>	<p>Adanya perguruan tinggi lain yang menawarkan teknologi dan sistem informasi yang lebih baik</p>	<p>Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi yang memungkinkan fakultas dapat melaksanakan tugasnya secara profesional dan sivitas akademika dapat bekerja lebih produktif dan efisien.</p>

Rencana Strategis Fakultas Hukum Universitas Sumatera 2020-2024

	elektronik melalui internet				
PENELITIAN, PELAYANAN/ PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	<ol style="list-style-type: none"> 1. Minat dosen untuk melakukan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat cukup besar. 2. Kemampuan dosen (SDM) dalam melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat cukup memadai. 3. Tersedianya majalah ilmiah fakultas. 	Dana untuk kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat masih kurang.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terbukanya peluang untuk bekerjasama dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan instansi lain. 2. Adanya potensi sumber dana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dari luar 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tuntutan kualitas program yang dapat diaplikasikan dan dibutuhkan oleh masyarakat semakin meningkat. 2. Banyaknya proposal penelitian yang diajukan oleh perguruan tinggi lain. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perlunya pengaturan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dosen. 2. Kerjasama dengan pihak luar guna menggali potensi sumber dana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
KERJASAMA	Kerjasama sesuai dengan bidang keahlian dosen cukup memadai	Kualitas SDM dalam hal penguasaan Bahasa asing belum maksimal	Tersedianya kesempatan kerjasama dengan berbagai lembaga	Meningkatnya kualitas SDM PTN/PTS penyelenggara program studi ilmu hukum kompetitor	<ol style="list-style-type: none"> 1. Diversifikasi bentuk kegiatan kerjasama 2. Peningkatan kemampuan Bahasa asing bagi dosen 3. Mengoptimalkan fungsi dan kemampuan dosen untuk memperbanyak kerjasama dengan berbagai lembaga 4. Peningkatan kemampuan SDM termasuk penguasaan Bahasa asing bagi dosen

B. Strategi dan Pengembangan

INTERNAL	EKSTERNAL	OPPORTUNITY (O)	THREAT (T)
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terbuka mitra kerjasama dengan berbagai pihak untuk merealisasikan visi dan misi program studi. 2. Minat yang tinggi dari siswa Sekolah Menengah Atas (SMA)/ sederajat yang ingin menempuh pendidikan di Program Studi Sarjana (S1) Ilmu Hukum Fakultas Hukum USU. 3. Terbuka kesempatan bagi SDM menempuh studi lanjut dan mengikuti kegiatan ilmiah bertaraf nasional dan internasional. 4. Adanya potensi sumber dana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dari luar 5. Berkembangnya teknologi informasi guna mendukung proses pembelajaran. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Semakin tingginya persaingan dalam pengelolaan perguruan tinggi untuk menghasilkan kualitas lulusan yang lebih baik. 2. Terbuka lapangan pekerjaan lain yang menawarkan kesejahteraan yang lebih baik bagi tenaga pendidik pada perguruan tinggi. 3. Tingginya tuntutan masyarakat terhadap perguruan tinggi dengan sarana dan prasarana belajar yang lebih baik dan berkualitas. 4. Kondisi ekonomi mengakibatkan daya beli masyarakat relatif melemah sehingga kemampuan masyarakat membayar biaya pendidikan berkurang. 5. Semakin tingginya aspekasi capaian pembelajaran yang dibutuhkan oleh dunia kerja yang dihasilkan oleh berbagai Perguruan Tinggi. 	
	STRENGTH (S)	SO	ST
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rumusan visi dan misi program studi sesuai dengan rumusan visi dan misi universitas, dan didukung oleh institusi yang kuat dan konsisten untuk pengembangan program studi. 2. Sistem seleksi penerimaan mahasiswa yang terintegrasi dan kompetitif. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan monitoring terhadap pelaksanaan renstra sesuai dengan visi, misi dan tujuan 2. Meningkatkan pelaksanaan kerjasama dengan institusi pemerintah/swasta. 3. Penataan kembali organisasi di tingkat fakultas sampai dengan unit-unit yang lebih rendah dan unit-unit penunjang. 4. Penerapan kurikulum berbasis kompetensi dan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan kualitas pendidikan dan pengajaran guna memenuhi tuntutan masyarakat/stakeholders. 2. Mengoptimalkan fungsi dan kemampuan dosen untuk memperbanyak kerjasama dengan berbagai lembaga 3. Perbaikan mekanisme sistem penjaminan mutu.. 4. Meningkatkan program beasiswa bagi mahasiswa

<ol style="list-style-type: none"> 3. Tersedianya dosen yang memadai baik kualitas maupun kuantitas. 4. Kurikulum yang memenuhi harapan/kebutuhan masyarakat/pengguna/stakeholders. 5. Gedung perkuliahan cukup baik dan memiliki fasilitas penunjang yang cukup 6. Struktur organisasi dan tata kerja yang jelas. 7. Memiliki infrastruktur teknologi informasi/Sistem informasi. 8. Memiliki sistem jaminan mutu yang terpadu 9. Suasana kerja yang kondusif serta harmonis diantara civitas akademika 10. Sumber dana relatif stabil dan ada tendensi meningkat setiap tahun 	<p>penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Menciptakan lingkungan kerja Program Studi Sarjana (S1) Ilmu Hukum Fakultas Hukum USU yang nyaman untuk berkarya dan berprestasi bagi seluruh peserta didik, tenaga akademik dan penunjang. 6. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi yang memungkinkan fakultas dapat melaksanakan tugasnya secara profesional dan sivitas akademika dapat bekerja lebih produktif dan efisien. 	<p>kurang mampu</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Menerapkan metode pembelajaran yang sesuai untuk meningkatkan IPK mahasiswa.
<p>WEAKNESS (W)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. menyusun kurikulum masih belum maksimal 2. peluang memperoleh dana dari sumber alternatif masih bersifat situasional 3. pendataan alumni yang luas dan akurat belum ada. 4. kuantitas dan kualitas 	<p>WO</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurikulum akan ditinjau ulang secara periodik sesuai dengan visi dan misi universitas/fakultas dengan memperhatikan keadaan dan kebutuhan lingkungan serta melibatkan kalangan perguruan tinggi, masyarakat profesi dan pengguna lulusan. 2. Mengupayakan penerimaan hibah dana-dana dari DIKTI seperti Hibah-hibah, bock grant, 	<p>WT</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. mengembangkan kemampuan keterampilan bagi lulusan Program Studi Sarjana (S1) Ilmu Hukum Fakultas Hukum USU diarahkan untuk dapat segera diterima oleh pasar kerja atau mengurangi masa tunggu bagi lulusan. 2. Mekanisme pembayaran biaya pendidikan secara bertahap. 3. mengoptimalkan peran

penelitian dan pengabdian masyarakat perlu ditingkatkan.	dan dana-dana lain yang tersedia 3. Membangun sistem komunikasi yang lebih intensif antara fakultas dan para alumni 4. Kerjasama dengan pihak luar guna menggali potensi sumber dana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	alumni 4. sinkronisasi materi pembelajaran dengan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat.
--	--	---

Berbagai program kerja diarahkan untuk dapat meraih peningkatan kinerja Fakultas Hukum USU, terutama pada Tridharma pada bidang pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dengan tetap adaptif terhadap Revolusi Industri 4.0.

BAB 5

ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI DAN PROGRAM KERJA

Bab ini menjelaskan arah kebijakan, strategi pengembangan Fakultas Hukum USU, program kerja, dan indikator capaian selama periode 2020-2024, yang disusun berdasarkan Evaluasi Diri USU 2019 dan analisis situasi.

ARAH KEBIJAKAN

Arah kebijakan diambil dari hasil inventarisasi permasalahan yang secara umum telah teridentifikasi.

Arah	Strate
	Meningkatkan inovasi dan kreatifitas Mengembangkan pembelajaran unggul bertaraf internasional Selalu mengedepankan keunggulan akademik TALENTA
Meningkatkan pelayanan kepada <i>stakeholder</i>	<i>Mengoptimalkan dan menyempurnakan sistem Informasi terintegrasi</i> <i>Menciptakan suasana akademik yang kondusif</i> <i>Meingkatkan kesadaran terhadap permasalahan yang dihadapi masyarakat</i>
Meningkatkan kualitas SDM	Meningkatkan kualitas SDM

STRATEGI

Strategi merupakan butir-butir tentang bagaimana cara Fakultas Hukum USU mencapai tujuan dan sasaran yang akan Arah kebijakan ini menentukan strategi yang disusun untuk mencapai sasaran yang diinginkan.

Berdasarkan kesamaan permasalahan yang dihadapi tersusun 3 arah kebijakan sebagai berikut:

Tabel 5.1 Arah Kebijakan dan Strategi Yang Harus Dijalankan

Arah	Strate
Meningkatkan keunggulan lembaga universitas	Menguatkan visi dan komitmen
	Merestruktur dan membangun tatakelola lembaga

dicapai yang melekat pada Desain Fakultas Hukum USU 2020-2024. Berdasarkan analisis situasi dan Desain Fakultas Hukum USU 2020-2024 ditetapkan sepuluh strategi yang terdiri atas:

- Menguatkan visi dan komitmen;
- Merestruktur dan membangun tatakelola lembaga;
- Meningkatkan inovasi dan kreatifitas;
- Mengembangkan pembelajaran unggul bertaraf internasional;
- Selalu mengedepankan keunggulan akademik TALENTA;
- Mengoptimalkan dan menyempurnakan sistem informasi terintegrasi;
- Meningkatkan kuantitas dan kualitas dan menyempurnakan sarana dan prasarana;
- Menciptakan suasana akademik yang kondusif;
- Meningkatkan kesadaran terhadap permasalahan yang dihadapi masyarakat;
- Meningkatkan kualitas SDM;

PROGRAM KERJA

Program kerja merupakan uraian tentang yang harus dilakukan melalui suatu strategi untuk mencapai tujuan dan sasaran Desain Fakultas Hukum USU 2020-2024. Program kerja tersebut pada akhirnya membuat Fakultas Hukum USU menjadi universitas berstandar internasional berciri keunggulan lokal.

Sasaran, Strategi, dan Program Kerja dalam Renstra Fakultas Hukum USU 2020-2024 dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 5.2. Sasaran, Strategi, dan Program Kerja dalam Renstra Fakultas Hukum USU 2020-2024

NO.	SASARAN	STRATEGI	PROGRAM KERJA
1.	Terbangunnya komitmen yang kuat untuk mewujudkan visi	1. Menguatkan visi dan komitmen	1. Melakukan sosialisasi dan evaluasi Renstra secara sistematis dan berkelanjutan
			2. Membangun citra (<i>branding</i>) Fakultas Hukum USU termasuk visibilitas nasional dan internasional
			3. Meningkatkan kapasitas Unit Penjaminan Mutu sesuai standard mutu internasional
			4. Mencapai akreditasi tertinggi semua program studi
			5. Menguatkan kapasitas departemen / program studi dalam keterlibatan kerja sama universitas yang berskala nasional maupun internasional
2.	Terbangunnya sistem tata laksana <i>good university governance</i> yang berkesinambungan	2. Merestruktur dan membangun tata kelola lembaga	6. Merestruktur dan mereorganisasi lembaga/satuan kerja
			7. Membangun tata kelola berbasis digital
			8. Membangun sistem kinerja satuan kerja dan evaluasi kinerja secara mandiri per semester
			9. Melanjutkan pengembangan program internasional pada
			10. Mendirikan sekolah vokasi
3.	Terselenggaranya penelitian dan penulisan hasil kerjasama	3. Meningkatkan inovasi dan kreatifitas	11. Meningkatkan kemampuan peneliti dan kualitas penelitian dan penugasan penelitian lintas disiplin ilmu

	internasional serta pemerolehan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) di berbagai negara				
				12.	Meningkatkan publikasi karya ilmiah dan inovasi
				13.	Menguatkan penelitian kerja sama internasional melalui kelompok penelitian lintas disiplin (<i>multi disciplinary research group</i>) di bidang unggulan TALENTA
				14.	Menghilirkan hasil penelitian untuk menghasilkan produk unggulan
				15.	Mewajibkan semua dosen menghasilkan artikel ilmiah pada konferensi/simposium/seminar/jurnal internasional
4.	Terlaksananya sistem pembelajaran berkelas dunia yang berakar pada keunggulan lokal yang semakin baik	4.	Mengembangkan pembelajaran unggul bertaraf internasional	16	Menginisiasi dan meningkatkan jumlah program studi internasional, <i>joint degree</i> , dan <i>double degree</i>
				17.	Mengintegrasikan hasil penelitian dan PkM kedalam pembelajaran (mata kuliah)
				18.	Menguatkan pembelajaran berbasis <i>e-learning</i> dan <i>Mass Open Online Course</i> (MOOC)
				19.	Mendiseminasi pengetahuan untuk penguatan sumber belajar eksternal
				20.	Mewajibkan semua dosen USU menjadi anggota asosiasi profesi

				internasional.
5.	Terciptanya keunggulan akademik berbasis TALENTA yang berstandar internasional	5.	Selalu mengedepankan keunggulan akademik TALENTA	21. Mengembangkan kemitraan strategis di bidang TALENTA sehingga menjadi rujukan institusi dalam negeri maupun internasional
				22. Mendirikan unit kerja khusus (UKK Bisnis) di berbagai satuan kerja
				23. Mendirikan lembaga pengelola dan menciptakan skema donasi pengumpulan dana abadi (<i>endowment fund</i>) melalui unit usaha universitas, alumni, tokoh nasional, lembaga donor dan mitra USU.
				24. Meningkatkan program kegiatan/festival IPTEKSOSBUD internasional
6.	Terselenggaranya pengelolaan berbasis sistem informasi dan teknologi informasi yang semakin baik dan terintegrasi	6.	Mengoptimalkan dan menyempurnakan sistem informasi terintegrasi	25. Mengembangkan (menerbitkan) regulasi penggunaan system informasi dan teknologi yang Terintegrasi
				26. Menargetkan pelayanan makin <i>paperless</i> dan mengurangi layanan <i>face to face</i> .
7.	Terciptanya kampus hijau yang aman, nyaman, dan sehat sebagai rumah akademik	7.	Meningkatkan kuantitas dan kualitas dan menyempurnakan sarana dan prasarana	27. Mengembangkan sarana dan prasarana berstandar internasional dengan merevitalisasi infrastruktur
				28. Meningkatkan daya tamping asrama/apartemen bagi mahasiswa internasional

				29.	Meningkatkan peringkat <i>green campus</i>
				30.	Meningkatkan pelayanan layanan olahraga dan rekreasi
8.	Terinternalisasinya karakter BINTANG pada seluruh sivitas akademika dan tenaga kependidikan	8.	Menciptakan suasana akademik yang kondusif	31.	Menyusun pedoman pemahaman dan penerapan tata nilai BIN- TANG
				32.	Mengintegrasikan tata nilai BINTANG dan TALENTA dalam matakuliah/kurikulum
				33.	Membuka program studi yang relevan dengan revolusi industry 4.0
				34.	Melaksanakan secara konsisten dan berkelanjutan pengembangan, monitoring, evaluasi, dan revisi kurikulum sesuai standar kurikulum nasional dan internasional (<i>outcome base</i>)
9.	Terinternalisasinya budaya empati dan pengabdian kepada masyarakat	9.	Meningkatkan kesadaran terhadap permasalahan yang dihadapi masyarakat	35.	Meningkatkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis penelitian
				36.	Meningkatkan kemitraan strategis dengan pemerintah dan industri/ lembaga untuk mewujudkan desa dan komunitas mandiri.
				37.	Berpartisipasi aktif dalam penanggulangan bencana nasional/internasional.

				38.	Menginisiasi PkM dengan institusi internasional
10.	Terciptanya sivitas akademika dan tenaga kependidikan yang mampu bersaing dalam tataran global	10.	Meningkatkan kualitas SDM	39.	Menguatkan kompetensi SDM
				40.	Merekrut SDM berkualitas dengan melakukan <i>direct shopping</i> lulusan unggulan dalam perekrutan staf pengajar, pegawai dan teknisi USU, promosi proses perekrutan secara nasional/internasional dan menerbitkan regulasi dalam perekrutan staf asing yang unggul
				41.	Menyiapkan instrumen peraturan dan menginisiasi penerimaan tenaga internasional dosen dan peneliti
				42.	mahasiswa di bidang ilmiah, olahraga dan seni di tingkat nasional maupun internasional
				43.	Meningkatkan akses pendidikan kepada mahasiswa dengan kriteria ekonomi kurang mampu
				44.	Memberikan beasiswa untuk mahasiswa yang berasal dari daerah Perhatian Khusus

INDIKATOR-INDIKATOR CAPAIAN

Fakultas Hukum USU perlu melihat keberhasilan tahapan pelaksanaan program untuk menjadi universitas berstandar internasional berciri keunggulan lokal melalui indikator sebagai berikut :

Tabel 5.3 Sasaran dan Indikator Kinerja Renstra USU 2020-2024

Sasaran	Indikator	Sumber Data	Baseline	2020	2021	2022	2023	2024	Ket	Penanggung jawab
1. Terbangunnya komitmen yang kuat untuk mewujudkan visi	1. Persentase pemahaman pemangku kepentingan terhadap visi	survei.usu.ac.id	95	100	100	100	100	100	kumulatif	Pimpinan Fakultas, Wakil Dekan, dan Kasubbag
	2. Peringkat USU dalam QS <i>University Rankings</i>	QS <i>Rankings</i>	N/A	<900	750	650	550	500	tahunan	WR bidang perencanaan
	3. Peringkat di QS <i>University Rankings by Subject</i>	QS <i>Rankings</i>	N/A	-	-	-	500	<500	tahunan	WR bidang akademik, Pimpinan Fakultas/Sekolah, dan Pimpinan Prodi
	4. Persentase Program Studi terakreditasi unggul (A)	BAN-PT/ LAM-PT	43	-	-	-	-	90	kumulatif	WR bidang akademik, Pimpinan Fakultas/Sekolah, dan Pimpinan Prodi
	5. Persentase Program Studi terakreditasi internasional	sia.usu.ac.id	0	-	-	25	25	25	kumulatif	WR bidang akademik, Pimpinan Fakultas/Sekolah, dan Pimpinan Prodi

Rencana Strategis Fakultas Hukum Universitas Sumatera 2020-2024

Sasaran	Indikator	Sumber Data	Baseline	2020	2021	2022	2023	2024	Ket	Penanggung jawab
	6. Persentase implementasi branding USU	Sekretariat Universitas	N/A	5	5	5	10	10	kumulatif	Pimpinan Universitas, Sekretaris Universitas, dan Pimpinan Satker
	7. Jumlah penghargaan diberikan kepada pemangku kepentingan eksternal	Sekretariat Universitas	N/A	12	12	12	12	12	tahunan	Sekretaris Fakultas
2. Terbangunnya sistem tata kelola <i>Good University Governance</i> (GUG) yang berkesinambungan	8. Persentase implementasi penataan ulang organisasi Program Studi, Departemen, Fakultas, dan Sekolah Vokasi	Sekretariat Universitas	N/A	25	30	40	45	50	kumulatif	Pimpinan Fakultas
	9. Persentase efisiensi perencanaan penganggaran	rka.usu.ac.id	90	90	90	90	90	90	kumulatif	WR bidang perencanaan
	10. Opini penilaian laporan keuangan	Kantor Akuntan Publik	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	tahunan	WR bidang keuangan
	11. Jumlah unit kegiatan khusus yang terbentuk	Sekretariat Universitas	N/A	1	1	1	1	1	kumulatif	Pimpinan Universitas
	12. Jumlah satuan kerja administrasi yang memperoleh akreditasi/sertifikasi	Satuan Kerja	10	1	1	1	1	1	kumulatif	Wakil Dekan II
	13. Peringkat lembaga penelitian oleh kementerian	Kementerian	Mandiri	Mandiri	Mandiri	Mandiri	Mandiri	Mandiri	tahunan	Wakil Dekan III

Rencana Strategis Fakultas Hukum Universitas Sumatera 2020-2024

Sasaran	Indikator	Sumber Data	Baseline	2020	2021	2022	2023	2024	Ket	Penanggung jawab
3. Terselenggaranya penelitian dan penulisan hasil kerja sama internasional serta pemerolehan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) di berbagai negara	14. Persentase penelitian melibatkan mahasiswa	Lembaga Penelitian	66	2	2	2	2	2	tahunan	Wakil Dekan III
	15. Jumlah jurnal bereputasi terakreditasi nasional (SINTA)	SINTA	1	-	1	1	1	1	kumulatif	Wakil Dekan III
	16. Jumlah jurnal bereputasi terindeks global	<i>Scopus, Web of Science</i>	N/A	-	1	1	1	1	kumulatif	Wakil Dekan III
	17. Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam penelitian dosen	Lembaga Penelitian	3.000	20	20	20	20	20	tahunan	Wakil Dekan III, Pimpinan Fakultas
	18. Jumlah publikasi internasional	<i>Scopus, Web of Science</i>	1.300	2	2	2	2	2	tahunan	Wakil Dekan III, Pimpinan Fakultas
	19. Jumlah sitasi karya ilmiah internasional	SINTA	20.500	2	2	2	2	2	kumulatif	Wakil Dekan III, Pimpinan Fakultas
	20. Jumlah kekayaan intelektual yang didaftarkan	sipustaha.usu.ac.id	350	2	2	2	2	2	kumulatif	Wakil Dekan III, Pimpinan Fakultas
	21. Jumlah kekayaan intelektual yang diberikan (<i>granted</i>)	sipustaha.usu.ac.id	50	-	1	1	1	1	tahunan	Wakil Dekan III, Pimpinan Fakultas, Pimpinan Prodi
	22. Jumlah paten luar negeri	sipustaha.usu.ac.id	1	-	-	-	-	1	kumulatif	Wakil Dekan III, Pimpinan Fakultas, Pimpinan

Rencana Strategis Fakultas Hukum Universitas Sumatera 2020-2024

Sasaran	Indikator	Sumber Data	Baseline	2020	2021	2022	2023	2024	Ket	Penanggung jawab
										an Prodi
	23. Jumlah prototipe R&D (TKT-6)	sipustaha.usu.ac.id	10	-	-	-	-	1	tahunan	Wakil Dekan III, Pimpinan Fakultas, Pimpinan Prodi
	24. Jumlah prototipe industri (TKT-7)	sipustaha.usu.ac.id	1	-	-	-	-	1	tahunan	Wakil Dekan III, Pimpinan Fakultas, Pimpinan Prodi
	25. Jumlah produk inovasi (TKT-9)	sipustaha.usu.ac.id	1	-	-	-	1	1	tahunan	Wakil Dekan III, Pimpinan Fakultas, Pimpinan Prodi
	26. Jumlah produk inovasi yang dimanfaatkan masyarakat/industry	simabdimas.usu.ac.id	12	-	-	-	1	1	tahunan	Wakil Dekan I
	27. Jumlah judul riset melibatkan peneliti PT Luar Negeri per tahun	Lembaga Penelitian	10	-	-	-	-	1	tahunan	Wakil Dekan III, Pimpinan Fakultas, Pimpinan Prodi
	28. Jumlah implementasi kerja sama melibatkan ABG&C	simkerma.usu.ac.id	N/A	-	-	-	-	1	tahunan	Wakil Dekan III, Pimpinan Fakultas, Pimpinan Prodi
	29. Jumlah industri bergabung pada <i>Technobiz Park</i>	simkerma.usu.ac.id	N/A	-	-	-	-	1	tahunan	Wakil Dekan III
	30. Persentase dosen pemakalah konferensi internasional	Lembaga Penelitian	25%	1%	1%	1%	1%	1%	kumulatif	Wakil Dekan III, Pimpinan

Rencana Strategis Fakultas Hukum Universitas Sumatera 2020-2024

Sasaran	Indikator	Sumber Data	Baseline	2020	2021	2022	2023	2024	Ket	Penanggung jawab
										Fakultas, Pimpinan Prodi
4. Terlaksananya sistem pembelajaran berkelas dunia yang berakar pada keunggulan lokal yang semakin baik	31. Jumlah Program Studi yang memiliki program internasional (<i>joint degree, double degree, credit transfer</i>)	sia.usu.ac.id	N/A	-	-	-	1	1	kumulatif	Wadek I, Pimpinan Fakultas,Pimpin an Prodi
	32. Persentase mata kuliah yang mengintegrasikan hasil penelitian	Lembaga Penelitian	10	1	1	2	2	2	kumulatif	Wadek I, Wakil Dekan III, Pimpinan Fakultas,Pimpi nan Prodi
	33. Persentase mata kuliah yang mengintegrasikan hasil pengabdian kepada masyarakat	Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat	10	1	1	2	2	2	kumulatif	Wadek I, Pimpinan Fakultas, Pimpinan Prodi,
	34. Persentase mata kuliah yang memanfaatkan <i>virtual classroom</i>	elearning.usu.ac.id	N/A	30	40	40	50	60	kumulatif	Wadek I, Pimpinan Fakultas, Pimpinan Prodi
	35. Persentase mata kuliah dengan dukungan <i>e-learning</i>	elearning.usu.ac.id	N/A	50	60	70	80	100	kumulatif	Wadek I, Pimpinan Fakultas,Pimpin an Prodi
	36. Jumlah skema sertifikasi profesi	sia.usu.ac.id	N/A	-	1	1	1	1	kumulatif	Wadek I, Pimpinan Fakultas,Pimpin an Prodi

Rencana Strategis Fakultas Hukum Universitas Sumatera 2020-2024

Sasaran	Indikator	Sumber Data	Baseline	2020	2021	2022	2023	2024	Ket	Penanggung jawab
5. Terciptanya keunggulan kompetitif berbasis TALENTA yang berstandar internasional	37. Jumlah PUI berbasis TALENTA yang diakui oleh Kemdikbud	kemdikbud.go.id	N/A	-	-	-	1	1	kumulatif	Wakil Dekan III
	38. Jumlah perolehan dana kerja sama nasional dalam miliar rupiah	simkerma.usu.ac.id	20	-	0,15	0,20	0,25	0,30	tahunan	Wakil Dekan III
	39. Jumlah perolehan dana kerja sama internasional dalam miliar rupiah	simkerma.usu.ac.id	3	-	-	0,20	0,20	0,20	tahunan	Wakil Dekan III
	40. Jumlah perolehan keuntungan dari RS USU dalam miliar rupiah	Biro Keuangan	N/A	-	-	-	-	-	tahunan	-
	41. Jumlah perolehan keuntungan dari RSGM USU dalam miliar rupiah	Biro Keuangan	N/A	-	-	-	-	-	tahunan	-
	42. Jumlah penghasilan dari unit usaha lain	Biro Keuangan	-	-	-	-	-	-	tahunan	Wadek II
	43. Persentase situs web departemen/program studi berorientasi internasional, terpelihara, dan memiliki <i>newsletter</i>	usu.ac.id	N/A	20	20	20	30	30	kumulatif	Wadek I, Pimpinan Fakultas, Pimpinan Prodi
	44. Jumlah judul publikasi internasional buku/ <i>book chapter</i>	<i>Scopus, Web of Science</i>	1	-	1	1	1	1	tahunan	Wakil Dekan III, Pimpinan Fakultas, Pimpinan Prodi

Rencana Strategis Fakultas Hukum Universitas Sumatera 2020-2024

Sasaran	Indikator	Sumber Data	Baseline	2020	2021	2022	2023	2024	Ket	Penanggung jawab
	45. Jumlah peserta <i>international summer course</i>	sia.usu.ac.id	0	0	1	1	1	1	tahunan	Wadek I, Wakil Dekan III
	46. Jumlah unit kegiatan khusus bidang usaha	Sekretariat Universitas	-	0	1	1	1	1	kumulatif	Pimpinan Fakultas
	47. Jumlah perusahaan rintisan (<i>start up</i>)	Lembaga Inovasi dan Inkubasi Teknologi Bisnis	1	0	1	1	1	1	kumulatif	Wakil Dekan III
	48. Jumlah perusahaan rintisan (<i>start up</i>) yang sukses	Lembaga Inovasi dan Inkubasi Teknologi Bisnis	1	0	1	1	1	1	kumulatif	Wakil Dekan III
	49. Jumlah dana abadi (dalam miliar rupiah)	Biro Keuangan	N/A	0	-	-	-	-	kumulatif	Wadek II
	50. Tingkat Maturitas Kawasan Sains dan Teknologi	Kementerian	N/A	-	-	-	-	-	tahunan	Wakil Dekan III
	51. Jumlah mahasiswa asing	sia.usu.ac.id	300	-	-	-	-	1	tahunan	Wadek I, Pimpinan Fakultas,Pimpin an Prodi
	52. Jumlah Program Studi memiliki mahasiswa asing	sia.usu.ac.id	3	-	-	1	2	3	kumulatif	Wadek I, Pimpinan Fakultas, Pimpinan Prodi
	53. Jumlah mahasiswa asing yang memperoleh beasiswa	sia.usu.ac.id	N/A	-	-	-	1	1	tahunan	Wadek I, Pimpinan Fakultas, Pimpinan Prodi

Rencana Strategis Fakultas Hukum Universitas Sumatera 2020-2024

Sasaran	Indikator	Sumber Data	Baseline	2020	2021	2022	2023	2024	Ket	Penanggung jawab
	dari USU									
	54. Tingkat Maturitas Penyelenggaraan SPIP	Inspektorat Jenderal	3	3	3	3	4	4	tahunan	Satuan Audit Internal
6. Terselenggaranya pengelolaan berbasis sistem informasi dan teknologi informasi yang semakin baik dan terintegrasi	55. Persentase kelengkapan data Kemdikbud dan Kemristek/BRIN (Sister, PD-DIKTI, SINTA, dll)	Kementerian	65	65	70	75	80	85	tahunan	Pimpinan Fakultas
	56. Persentase layanan berbasis <i>online</i>	Pusat Sistem Informasi	40	40	40	45	45	50	kumulatif	Pimpinan Fakultas
7. Terciptanya kampus hijau yang aman, nyaman, dan sehat sebagai rumah akademik	57. Persentase dosen dengan ruang kerja sendiri	Biro Pengelolaan Aset dan Usaha	N/A	30	30	40	60	80	kumulatif	Wakil Dekan II
	58. Jumlah laboratorium berstandar internasional	Universitas/Fakultas	1	-	-	-	1	1	kumulatif	Wakil Dekan I, Wakil Dekan III, Wakil Dekan II, Pimpinan Fakultas
	59. Peringkat internasional kampus hijau	<i>UI Green Metric</i>	14	13	12	11	10	9	tahunan	Wakil Dekan II
	60. Indeks kepuasan pelayanan	survei.usu.ac.id	N/A	95%	95%	95%	95%	95%	tahunan	Pimpinan Fakultas, Wakil Dekan II
8. Terinternalisasinya karakter BINTANG pada seluruh <i>civitas</i>	61. Persentase <i>civitas academica</i> dan Tendik yang mengimplementasikan tata	Sekretariat Universitas	N/A	80	85	85	90	95	kumulatif	Pimpinan Universitas, Wakil Dekan II

Rencana Strategis Fakultas Hukum Universitas Sumatera 2020-2024

Sasaran	Indikator	Sumber Data	Baseline	2020	2021	2022	2023	2024	Ket	Penanggung jawab
<i>academica</i> dan tenaga kependidikan	nilai BINTANG									
	62. Jumlah Program Studi S1 dan D3 mengintegrasikan tata nilai BINTANG dan TALENTA	survei.usu.ac.id	N/A	1	1	2	2	4	kumulatif	Wakil Dekan I, Pimpinan Fakultas, Pimpinan Prodi
	63. Persentase kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan Revolusi Industri 4.0	survei.usu.ac.id	N/A	-	1	1	2	3	kumulatif	Wakil Dekan I, Pimpinan Fakultas, Pimpinan Prodi
	64. Persentase Program Studi menyediakan mata kuliah lintas disiplin (kampus merdeka)	sia.usu.ac.id	N/A	-	1	1	2	3	kumulatif	Wakil Dekan I, Pimpinan Fakultas, Pimpinan Prodi
	65. Persentase penelitian yang hasilnya diintegrasikan ke dalam bahan ajar	Lembaga Penelitian	10	1	2	2	3	3	kumulatif	Wakil Dekan I, Wakil Dekan III, Pimpinan Fakultas, Pimpinan Prodi
	66. Persentase PkM yang hasilnya diintegrasikan ke dalam bahan ajar	Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat	10	1	2	2	3	3	kumulatif	Wakil Dekan I, Wakil Dekan III, Pimpinan Fakultas, Pimpinan Prodi
9. Terinternalisasinya budaya empati dan pengabdian kepada masyarakat	67. Jumlah lokasi sasaran PkM (desa/kota/ kabupaten binaan dan kawasan mitra)	Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat	1	1	1	1	2	2	tahunan	Wakil Dekan I, Pimpinan Fakultas, Pimpinan Prodi

Rencana Strategis Fakultas Hukum Universitas Sumatera 2020-2024

Sasaran	Indikator	Sumber Data	Baseline	2020	2021	2022	2023	2024	Ket	Penanggung jawab
	68. Persentase dosen terlibat PkM nasional	Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat	8	5	5	5	10	10	tahunan	Wakil Dekan I, Pimpinan Fakultas, Pimpinan Prodi
	69. Jumlah mahasiswa terlibat PkM nasional	Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat	N/A	5	5	5	10	10	tahunan	Wakil Dekan I, Pimpinan Fakultas, Pimpinan Prodi
	70. Jumlah mahasiswa asing terlibat PkM nasional	Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat	0	-	-	-	-	1	tahunan	Wakil Dekan I, Wakil Dekan III, Pimpinan Fakultas, Pimpinan Prodi
10. Terciptanya <i>civitas academica</i> dan tenaga kependidikan yang mampu bersaing dalam tataran global	71. Persentase dosen berkualifikasi doctor	simsdm.usu.ac.id	-	-	10	-	12	14	kumulatif	Wakil Dekan II, Pimpinan Fakultas, Pimpinan Prodi
	72. Persentase dosen dengan jabatan guru besar	simsdm.usu.ac.id	-	22	23	24	25	26	kumulatif	Wakil Dekan II, Pimpinan Fakultas, Pimpinan Prodi
	73. Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala	simsdm.usu.ac.id	-	34	35	36	37	38	kumulatif	Wakil Dekan II, Pimpinan Fakultas, Pimpinan Prodi
	74. Jumlah dosen bersertifikat keahlian bertaraf internasional	simsdm.usu.ac.id	N/A	1	1	2	2	2	kumulatif	Wakil Dekan II, Pimpinan Fakultas, Pimpinan Prodi

Rencana Strategis Fakultas Hukum Universitas Sumatera 2020-2024

Sasaran	Indikator	Sumber Data	Baseline	2020	2021	2022	2023	2024	Ket	Penanggung jawab
	75. Persentase dosen yang memiliki pengalaman yang bekerja di industri minimal 1 tahun dan/ atau bekerja di luar negeri minimal 1 tahun	simsdm.usu.ac.id	N/A	1	1	1	1	1	kumulatif	Wakil Dekan II, Pimpinan Fakultas, Pimpinan Prodi
	76. Persentase dosen mengikuti kegiatan mobilitas internasional	simsdm.usu.ac.id	N/A	-	0,5	0,5	0,52	1	tahunan	Wakil Dekan II, Pimpinan Fakultas, Pimpinan Prodi
	77. Persentase Tendik bersertifikat keahlian	simsdm.usu.ac.id	9	1	1	1	1	2	kumulatif	Wakil Dekan II, Pimpinan Fakultas, Pimpinan Prodi
	78. Persentase Tendik fungsional mengikuti magang/pelatihan (kumulatif)	simsdm.usu.ac.id	2	1	1	1	1	1	kumulatif	Wakil Dekan II, Pimpinan Fakultas, Pimpinan Prodi
	79. Jumlah Tendik mengikuti kegiatan magang/ pelatihan (kumulatif)	simsdm.usu.ac.id	N/A	-	-	-	-	-	kumulatif	Wakil Dekan II, Pimpinan Fakultas, Pimpinan Prodi
	80. Rasio dosen terhadap mahasiswa	simsdm.usu.ac.id	1:30	-	1:30	1:30	1:30	1:30	tahunan	Wakil Dekan II, Wakil Dekan I
	81. Rasio dosen terhadap Tendik	simsdm.usu.ac.id	1:1,25	-	-	-	-	-	tahunan	Wakil Dekan II
	82. Jumlah dosen asing	simsdm.usu.ac.id	-	-	-	-	-	-	kumulatif	Wakil Dekan II, Wakil Dekan III
	83. Persentase Tendik Fungsional/total Tendik	simsdm.usu.ac.id	17	1	1	1	1	1	kumulatif	Wakil Dekan II
	84. Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi	sia.usu.ac.id	50	50	50	65	65	75	kumulatif	Wakil Dekan I, Pimpinan Fakultas,

Rencana Strategis Fakultas Hukum Universitas Sumatera 2020-2024

Sasaran	Indikator	Sumber Data	Baseline	2020	2021	2022	2023	2024	Ket	Penanggung jawab
										Pimpinan Prodi
	85. Persentase lulusan langsung bekerja dalam 6 bulan	survei.usu.ac.id	30	30	40	45	50	55	kumulatif	Wakil Dekan I, Pimpinan Fakultas, Pimpinan Prodi
	86. Jumlah judul kegiatan mahasiswa dibiayai Kementerian	Biro Kemahasiswaan	37	-	1	1	2	2	tahunan	Wakil Dekan I, Pimpinan Fakultas, Pimpinan Prodi
	87. Jumlah kelompok kepesertaan kompetisi diselenggarakan Kementerian	Biro Kemahasiswaan	600	5	5	5	10	10	tahunan	Wakil Dekan I, Pimpinan Fakultas, Pimpinan Prodi
	88. Jumlah mahasiswa S-1 berwirausaha	Biro Kemahasiswaan	54	5	10	15	20	25	tahunan	Wakil Dekan I, Pimpinan Fakultas, Pimpinan Prodi
	89. Jumlah mahasiswa yang berhasil menjadi wirausaha	Biro Kemahasiswaan	10	2	4	6	8	10	tahunan	Wakil Dekan I, Pimpinan Fakultas, Pimpinan Prodi
	90. Jumlah prestasi mahasiswa tingkat nasional	Biro Kemahasiswaan	229	2	5	10	15	20	tahunan	Wakil Dekan I, Pimpinan Fakultas, Pimpinan Prodi
	91. Jumlah prestasi mahasiswa tingkat internasional	Biro Kemahasiswaan	67	-	1	1	1	2	tahunan	Wakil Dekan I, Pimpinan Fakultas, Pimpinan Prodi
	92. Jumlah mahasiswa yang mengikuti merdeka belajar	sia.usu.ac.id	-	5	10	15	20	25	tahunan	Wakil Dekan I, Pimpinan Fakultas, Pimpinan Prodi

Rencana Strategis Fakultas Hukum Universitas Sumatera 2020-2024

Sasaran	Indikator	Sumber Data	Baseline	2020	2021	2022	2023	2024	Ket	Penanggung jawab
	93. Jumlah peserta <i>international student exchange- outbound</i>	sia.usu.ac.id	-	-	-	-	-	-	tahunan	Wakil Dekan I, Pimpinan Fakultas, Pimpinan Prodi
	94. Jumlah peserta <i>international student exchange- inbound</i>	sia.usu.ac.id	-	-	-	-	-	-	tahunan	Wakil Dekan I, Pimpinan Fakultas, Pimpinan Prodi
	95. Persentase Mahasiswa penerima KIP kuliah dan mahasiswa yang membayar UKT \leq Rp. 1.000.000 per semester	sia.usu.ac.id	-	-	15	20	25	30	tahunan	Wakil Dekan I, Wakil Dekan II
	96. Jumlah mahasiswa dari daerah 3T memperoleh beasiswa USU	sia.usu.ac.id	N/A	-	1	1	2	4	tahunan	Wakil Dekan I, Pimpinan Fakultas, Pimpinan Prodi

BAB 6

KERANGKA PENDANAAN

Rencana Strategis 2020-2024

KEBUTUHAN DANA

Gambaran Kebutuhan Dana

Untuk mencapai visi Fakultas Hukum USU pada 2039, Renstra 2020-2024 menjadi bagian tahapan rencana jangka panjang. Desain Fakultas Hukum USU adalah menjadi Fakultas yang berstandar internasional yang berciri keunggulan lokal. Untuk merealisasikannya diperlukan dukungan dana yang tidak sedikit.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 16 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Sumatera Utara, USU dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi mempunyai kewenangan yang otonom dalam pengelolaan pendanaan. Otonomi tersebut memungkinkan Fakultas Hukum USU untuk mendapatkan dana dari masyarakat, biaya pendidikan, kerja sama Tridharma, pemerintah daerah untuk kepentingan pengembangan Fakultas Hukum USU, dan/atau sumber lain yang sah.

Pada periode 2020-2024 ini dana yang dibutuhkan antara lain digunakan untuk:

- Re-akreditasi nasional dan akreditasi internasional
- Rehabilitasi aset-aset yang berpotensi menghasilkan (gedung-gedung dan sarana prasarana lainnya)
- Pembangunan dan pengembangan sistem informasi
- Pembangunan sarana dan prasarana baru
- Perbaikan infrastruktur belajar mengajar.

Rencana Rutin

Gambaran kegiatan rutin pada periode 2020-2024 membutuhkan dana sebesar Rp 141,3 miliar rupiah. Asumsi yang digunakan untuk memperkirakan pembiayaan rutin ini adalah dengan memperhitungkan tingkat inflasi nasional sekitar 2,5% per tahun dengan *baseline* pembiayaan rutin tahun 2019. Rincian rencana pengeluaran untuk kegiatan rutin per tahun ditunjukkan pada Tabel 6.1.

Tabel 6.1 Rencana Rutin Fakultas Hukum USU 2020-2024
(dalam miliar rupiah)

Uraian	Tahun					
	2019 (Baseline)	2020	2021	2022	2023	2024
Pengeluaran Rutin	28,5	27,5	28,0	28,5	28,6	28,7
Total	28,5	27,5	28,0	28,5	28,6	28,7

Rencana Pengembangan

Gambaran rencana pengembangan pada periode 2020-2024 membutuhkan dana sebesar Rp 17,2 miliar rupiah. Asumsi yang digunakan untuk memperkirakan pengeluaran pengembangan ini adalah dengan memperhitungkan tingkat inflasi nasional sebesar 2,5% per tahun dengan dasar pengeluaran tahun 2019. Rincian pengeluaran kegiatan pengembangan per tahun ditunjukkan pada Tabel 6.2.

Tabel 6.2. Rencana Pengembangan Fakultas Hukum USU 2020-2024
(dalam miliar rupiah).

Uraian	Tahun					
	2019 (Baseline)	2020	2021	2022	2023	2024
Pengeluaran Pengembangan	3,5	3,2	3,4	3,5	3,5	3,6
Total	3,5	3,2	3,4	3,5	3,5	3,6

Rencana Investasi

Gambaran rencana investasi yang direncanakan pada periode 2020-2024 membutuhkan dana sebesar Rp 7,4 miliar. Rincian pengeluaran untuk kegiatan investasi per tahun ditunjukkan pada Tabel 6.3.

Tabel 6.3. Rencana Investasi Fakultas Hukum USU 2020-2024
(dalam miliar rupiah).

Uraian	Tahun					
	2019 (Baseline)	2020	2021	2022	2023	2024
Pengeluaran Investasi	0,9	1,2	1,4	1,5	1,6	1,7
Total	0,9	1,2	1,4	1,5	1,6	1,7

Rekapitulasi Rencana Pendanaan RenstraUSU 2020-2024

Dari uraian di atas dapat diketahui rekapitulasi sumber penggunaan dana kegiatan Fakultas Hukum USU sesuai Renstra Fakultas Hukum 2020-2024. Total pendanaan yang dibutuhkan sebesar 176,4 miliar rupiah dan dapat dilihat pada Tabel 6.4.

Tabel 6.4 Rencana Pendanaan Berdasarkan Jenis Kegiatan
Periode 2020-2024 (Miliar)

No	Uraian	Tahun					
		2019 (Baseline)	2020	2021	2022	2023	2024
1	Rutin	28,5	27,5	28,0	28,5	28,6	28,7
2	Pengembangan	3,5	3,2	3,4	3,5	3,5	3,6
3	Investasi	0,9	1,2	1,4	1,5	1,6	1,7
4	Kerjasama Tridharma	2,2	1,8	1,9	2,0	2,3	2,5
	Total	35,1	33,7	34,7	35,5	36,0	36,5

STRATEGI PENDANAAN

Untuk memenuhi kebutuhan dana melalui sumber-sumber pendapatan diperlukan strategi pendanaan sebagai upaya optimalisasi pendapatan untuk pendanaan eksploitasi dan investasi yang kecenderungannya terus meningkat. Strategi-strategi tersebut antara lain:

- Mendirikan badan-badan jasa konsultasi pada setiap satuan kerja sesuai dengan keahliannya Meningkatkan kerja sama dengan Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah dan Pemerintah Kabupaten/Kota
- Membangun kerja sama dengan BUMN, BUMD dan Perusahaan Swasta

Tabel 6.5 Rencana Pendanaan Berdasarkan Sumber Penerimaan
Periode 2020-2024 (Miliar)

No	Uraian	Tahun					
		2019 (<i>Baseline</i>)	2020	2021	2022	2023	2024
1	APBN	17,4	15,9	16,8	17,3	17,4	17,5
2	Non-PNPB	15,5	16,0	16,0	16,2	16,3	16,5
3	Kerjasama Tridharma	2,2	1,8	1,9	2,0	2,3	2,5
Total		35,1	33,7	34,7	35,5	36,0	36,5

Seluruh angka, baik rencana sumber pendanaan maupun rencana pendanaan, merupakan prakiraan dan akan tetap disesuaikan pada saat menyusun RKA pada setiap tahun berjalan.

BAB 7

MONITORING DAN EVALUASI

Rencana Strategis 2020-2024

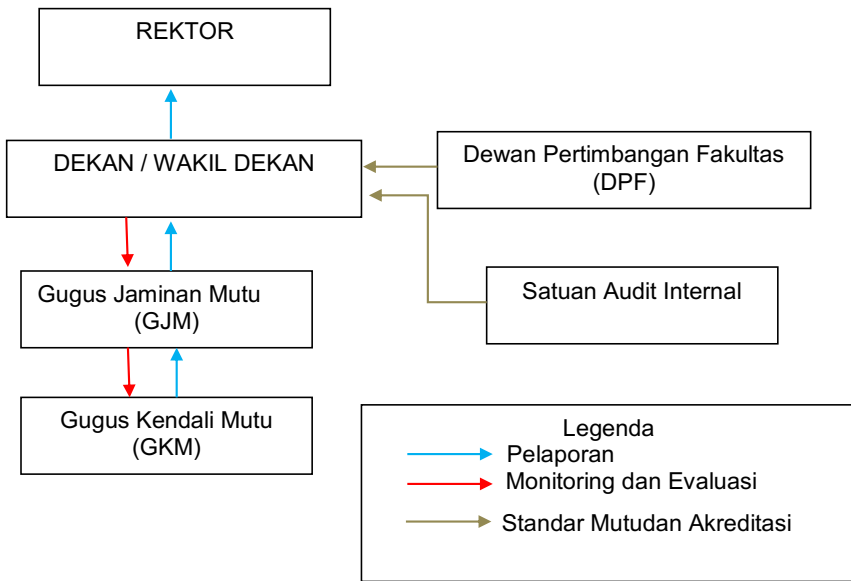
Renstra Fakultas Hukum USU 2020-2024 adalah amanah Majelis Wali Amanat (MWA) yang wajib dilaksanakan oleh Dekan dan para Wakil Dekan serta jajaran pengelola satuan kerja Universitas Sumatera Utara. Terhadap pelaksanaan Renstra Fakultas Hukum perlu dilakukan monitoring dan evaluasi secara periodik dan berkelanjutan. Monitoring dan evaluasi merupakan kegiatan yang terintegrasi dalam rangka penilaian, pemantauan, peninjauan, dan pengawasan secara berkesinambungan terhadap fungsi dan kinerja manajemen satuan-satuan kerja dalam menerapkan program-program kerja yang telah diuraikan pada Bab 5 dalam Renstra Fakultas Hukum USU 2020-2024. Selain itu, monitoring dan evaluasi juga diharapkan dapat mengidentifikasi dampak program, permasalahan, mencari alternatif pemecahan dan menyarankan langkah-langkah penyelesaian sebagai masukan kepada Rektor selaku eksekutif sehingga pelaksanaan program berjalan efisien, efektif, dan tepat waktu dalam konteks tujuan yang sudah ditetapkan.

Seperti ditunjukkan pada Gambar 7.1, pelaksanaan monitoring dan evaluasi teknis akademik dilakukan oleh Gugus Jaminan Mutu (GJM) pada tingkat Fakultas, dan Gugus Kendali Mutu (GKM) pada tingkat Program Studi. Gambar 7.1 juga menunjukkan bahwa Dewan Pertimbangan Fakultas (DPF) turut ikut terlibat dalam monitoring dan evaluasi akademik.

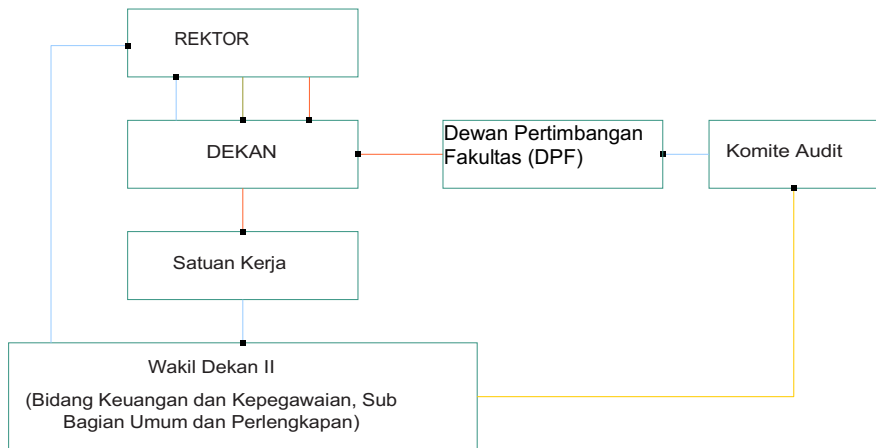
Monitoring dan evaluasi teknis keuangan dilakukan oleh Dekan, Wakil Dekan II, Satuan Kerja Evaluasi terhadap pelaksanaan Renstra dilakukan oleh Dekan dan para Wakil Dekan setiap tahun.

Monitoring dan evaluasi kinerja teknis bidang non-akademik dilakukan oleh Dekan melalui Wakil Dekan Bidang Keuangan dan Kepegawaian, Umum dan Perlengkapan Skema monitoring dan evaluasi bidang non-akademik dapat dilihat pada Gambar 7.2.

Cakupan kegiatan monitoring dan evaluasi teknis non-akademik meliputi capaian target kinerja, penggunaan dan serapan anggaran fakultas, realisasi pengadaan barang dan jasa berdasarkan rencana pengadaan yang disusun di awal tahun anggaran. Untuk monitoring dan evaluasi teknis keuangan dilakukan oleh Komite Audit (KA), Satuan Audit Internal (SAI), dan Senat Akademik (SA). Keseluruhan evaluasi terhadap pelaksanaan Renstra USU 2020-2024 dilakukan oleh Majelis Wali Amanat (MWA).



Gambar 7.1 Skema Monitoring dan Evaluasi Renstra Fakultas Hukum 2020-2024



BAB 8

PENUTUP

Rencana Strategis 2020-2024

Fakultas Hukum Universitas Sumatera Utara menetapkan Visinya yaitu **“Menjadi Program Studi S1 Ilmu Hukum yang Terkemuka, yang menghasilkan Lulusan berkualitas, bermoral, professional, dan memiliki keunggulan kompetitif baik ditingkat Nasional maupun Internasional pada tahun 2024”**. Agar proses pengembangan Fakultas Hukum USU mewujudkan visi tersebut dapat berjalan secara optimum maka disusun dokumen perencanaan selama 25 tahun yang disebut dengan Rencana Jangka Panjang (RJP) USU 2015-2039. RJP ini terdiri dari 5 tahapan rencana 5 tahunan yang dikenal dengan Rencana Strategis (Renstra) USU. Renstra 2020-2024 merupakan dokumen perencanaan tahap kedua dari RJP USU 2015-2039.

Renstra Fakultas Hukum USU 2020-2024 ini berisi tentang visi, misi, tujuan, sasaran, arah kebijakan, strategi, serta Desain Fakultas Hukum USU sampai dengan tahun 2024. Desain Fakultas Hukum USU yang akan diwujudkan pada Renstra tahap II ini adalah menjadi **“Universitas berstandar internasional yang berciri keunggulan lokal”**. Terminologi keunggulan lokal pada desain ini merupakan cikal bakal keunggulan akademik yang telah dirumuskan dalam rumusan visi. Keunggulan akademik yang akan dikembangkan Fakultas Hukum USU untuk bersaing dalam tataran global adalah *Tropical Science and Medicine, Agroindustry, Local Wisdom, Energy (sustainable), Natural Resources (biodiversity, forest, marine, mine, tourism), Technology (appropriate), dan Arts (ethnic)*. Seluruh bidang ini disingkat dengan TALENTA. Sebagai panduan dalam bersikap untuk mewujudkan visi, telah ditetapkan tata nilai utama BINTANG yang menjadi pedoman berperilaku bagi seluruh *civitas academica* dan tenaga kependidikan. Tata nilai utama BINTANG merupakan intisari dari nilai-nilai berikut: **Bertakwa** kepada Tuhan Yang Maha Esa dalam bingkai keBhinekaan, **Inovatif** yang berintegritas, serta **Tangguh**, dan Arif.

Sasaran strategis dalam Renstra 2020-2024 terdiri atas: (1) Terbangunnya komitmen yang kuat untuk mewujudkan visi, (2) Terbangunnya sistem tata laksana *good university governance* yang mendapat pengakuan internasional secara berkesinambungan, (3) Terlaksananya penelitian dan penulisan hasil kerja sama internasional serta pemerolehan Hak atas Kekayaan Intelektual (HaKI) di berbagai negara, (4)

Terselenggaranya sistem pembelajaran berkelas dunia yang berakar pada keunggulan lokal yang semakin baik, (5) Terciptanya keunggulan akademik berbasis TALENTA yang berstandar internasional, (6) Terselenggaranya pengelolaan berbasis pada sistem informasi dan teknologi informasi yang semakin baik dan terintegrasi, (7) Terwujudnya kampus hijau yang aman, nyaman, dan sehat sebagai rumah akademik, (8) Terinternalisasinya karakter BINTANG pada seluruh *civitas academica* dan tenaga kependidikan, (9) Terinternalisasinya budaya empati dan pengabdian kepada masyarakat, dan (10) Terciptanya *civitas academica* dan tenaga kependidikan yang mampu bersaing dalam tataran global.

Renstra ini disusun melalui prinsip-prinsip partisipatoris dengan melibatkan para pemangku kepentingan, yaitu Dewan Pertimbangan Fakultas, Dekanat, perwakilan dosen, perwakilan tenaga kependidikan, pengurus pemerintahan mahasiswa dan wakil mahasiswa, alumni, pemerintah, legislatif, swasta, dan pakar pendidikan.

Setelah Renstra Fakultas Hukum USU 2020-2024 ditetapkan oleh Dewan Pertimbangan Fakultas, Fakultas menerbitkan Rencana Strategis 2020-2024. Sebagai unit kerja di lingkup Universitas Sumatera Utara Tim penyusun Renstra Fakultas Hukum USU 2020-2024 ini telah melakukan harmonisasi. Berdasarkan proses harmonisasi yang dilakukan diperoleh beberapa sasaran dan indikator yang diamanatkan pada Renstra USU 2020-2024 telah diharmonisasi ke dalam Renstra Fakultas Hukum USU 2020-2024. Beberapa diantaranya yaitu indikator PT yang masuk dalam Top 500 *World Class University*, yang telah Banyak lagi indikator dan sasaran strategis yang lain menunjukkan kesamaan. Tata nilai yang diutamakan oleh Fakultas Hukum USU ini sangat sesuai dengan tata nilai utama BINTANG yang dijadikan panduan bersikap oleh *civitas academica* USU. Berdasarkan fakta-fakta ini maka dapat disimpulkan bahwa Renstra Fakultas Hukum USU 2020- 2024 sudah sinkron dengan Renstra USU 2020-2024. Dengan demikian, Renstra Fakultas Hukum USU 2020-2024 ini diharapkan dapat memberikan arah pengembangan dan dijadikan acuan bagi pimpinan Fakultas dalam penyelenggaraan program kerja, penyusunan rencana kerja dan penyusunan anggaran tahun berjalan Fakultas.

REFERENSI

- Peraturan Pemerintah No. 16 tahun 2014 tentang Statuta Universitas Sumatera Utara
- **Peraturan MWA No.3 Tahun 2021 tentang Kebijakan Umum USU Periode 2021-2026**
- Rencana Jangka Panjang (RJP) USU 2015-2039

- Rencana Strategis (Renstra) USU 2015-2019
- Rencana Strategi Fakultas Hukum USU 2015-2019
- Evaluasi Diri Fakultas Hukum USU 2019
- Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Fakultas Hukum USU TA.2019
- Kontrak Kinerja Tahunan

LAMPIRAN

Lampiran 1

Fakultas	Strata		Jumlah
	S2/Sp.I	S3/Sp.II	
Hukum	38	43	81
TOTAL	38	43	81

Kualifikasi Pendidikan Dosen Tetap non PNS

Fakultas	Strata		Jumlah
	S2/Sp.I	S3/Sp.II	
Hukum	17	2	19
TOTAL	17	2	19

Kualifikasi Pendidikan Dosen Tidak Tetap

Fakultas	Strata		Jumlah
	S2/Sp.I	S3/Sp.II	
Hukum	2	1	3
TOTAL	2	1	3

Lampiran 2

Kualifikasi Pendidikan Tenaga Kependidikan

Fakultas/Unit	Strata								
	Diploma			S1			S2		
	PNS	Non PNS	Hon	PNS	Non PNS	Hon	PNS	Non PNS	Hon
Hukum	23	20	3	9	8	2	0	1	0